

TUGAS KHUSUS

**LAPORAN TUGAS KHUSUS
PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI RSUP FATMAWATI**

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA POLIKLINIK SARAF
DI DEPO FARMASI ASKES RSUP FATMAWATI
PERIODE NOVEMBER 2008 – FEBRUARI 2009**



Oleh :

AGNESIA CHRISTINA

0606110564

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DEPARTEMEN FARMASI
PROGRAM D III FARMASI KEKHUSUSAN FARMASI RUMAH SAKIT
DEPOK
2009**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	98
B. TUJUAN	99
C. MANFAAT PENULISAN	100
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. OBAT	102
B. RESEP	106
C. OBAT GENERIK	108
D. DAFTAR DAN PLAFON HARGA OBAT (DPHO)	109
BAB III METODOLOGI	
A. TEMPAT PELAKSANAAN	112
B. WAKTU PELAKSANAAN	112
C. METODE PENULISAN	112
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	112
BAB IV HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENGAMATAN	114
B. PEMBAHASAN	126
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	133
B. SARAN	134
DAFTAR ACUAN	135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati bulan November 2008	137
2. Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati bulan Desember 2008	144
3. Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati bulan Januari 2009	151
4. Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati bulan Februari 2009	158
5. Klasifikasi Obat – Obat yang digunakan Poliklinik Saraf RSUP Fatmawati Periode November 2008 – Februari 2009	165
6. Daftar Nama Obat Sesuai Dengan Indikasi Obat Saraf Periode November 2008 – Februari 2009	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rumah sakit merupakan salah satu dari sarana kesehatan, yang merupakan rujukan pelayanan kesehatan dengan fungsi utama menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan bagi pasien (1). Sehingga ketika muncul penyakit didalam tubuh, Rumah Sakit menjadi salah satu sarana yang dicari untuk mendapatkan kesembuhan.

Instalasi Rawat Jalan RSUP Fatmawati memberikan pelayanan dengan melayani 21 poliklinik, diantaranya adalah Poliklinik Saraf. Pasien ASKES yang berobat di Poliklinik dapat mengambil dan menebus resep obat di Depo Farmasi Rawat Jalan ASKES. Tetapi kenyataan yang dijumpai, ternyata tidak semua pasien menebus obat di Depo Farmasi yang ada di Rumah Sakit. Hal ini disebabkan karena Rumah Sakit tidak mengharuskan pasien untuk mengambil resep di Depo Farmasi yang ada di Rumah Sakit. Pasien dapat mengambil obat – obat di Depo Farmasi yang ada di Rumah Sakit atas kemauan sendiri.

Padahal disatu sisi seharusnya Rumah Sakit melayani semua resep dari Poliklinik Rawat Jalan. Hal ini belum dapat dilakukan karena keterbatasan tenaga, dan sarana dan prasarana. Namun demikian secara bertahap Rumah Sakit selalu berupaya untuk meningkatkan pelayanan

kepada pasien dengan cara menjemput resep, yang berarti bahwa semua resep diambil dari Poliklinik oleh petugas Depo Farmasi, tanpa diberikan kepada pasien, sehingga resep yang masuk ke Depo Farmasi semakin banyak.

Sebenarnya selama ini sudah dilakukan pelayanan jemput resep terhadap beberapa Poliklinik dan akan dilanjutkan dengan pelayanan jemput resep bagi Poliklinik Saraf. Oleh karena itu, dilakukan pengamatan mengenai evaluasi penggunaan obat pada Poliklinik Saraf di Depo Farmasi ASKES RSUP Fatmawati periode November 2008 – Februari 2009.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari tugas khusus ini adalah mengetahui sejauh mana pasien Poliklinik Saraf yang mengambil obat ke Depo Farmasi yang ada di Rumah Sakit.

2. Tujuan Khusus

Tujuan dari tugas khusus ini antara lain :

- a. Mengetahui jumlah lembar resep Poliklinik Saraf yang dilayani di Depo Farmasi ASKES RSUP Fatmawati.
- b. Mengetahui 10 item obat yang paling sering diresepkan Poliklinik Saraf khususnya di Depo Farmasi ASKES RSUP Fatmawati.

- c. Mengetahui jumlah penggunaan obat saraf dan obat non saraf yang diresepkan Poliklinik Saraf khususnya di Depo Farmasi ASKES RSUP Fatmawati.
- d. Mengetahui jumlah penggunaan obat generik dan non generik yang diresepkan Poliklinik Saraf khususnya di Depo Farmasi ASKES RSUP Fatmawati.
- e. Mengetahui jumlah penggunaan obat DPHO dan non DPHO yang diresepkan Poliklinik Saraf khususnya di Depo Farmasi ASKES RSUP Fatmawati.

C. MANFAAT PENULISAN

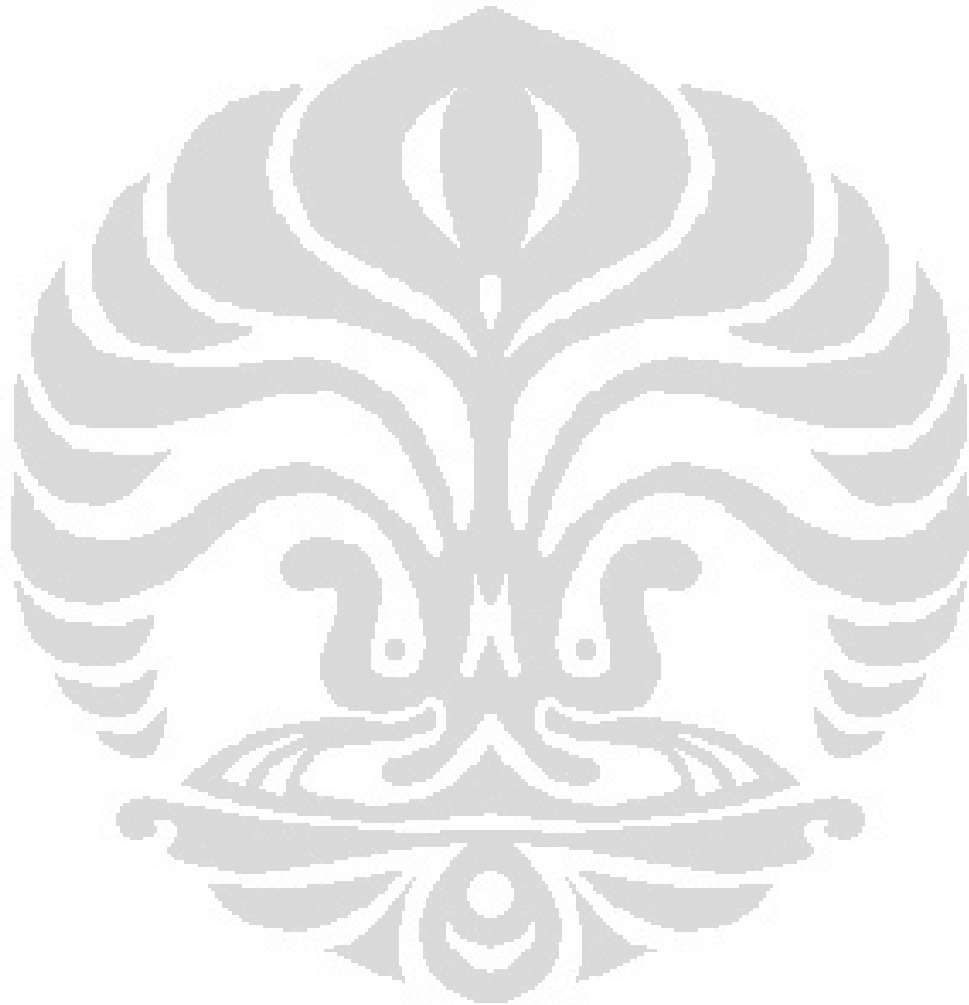
1. Bagi Rumah Sakit

Manfaat penulisan Tugas Khusus ini bagi RSUP Fatmawati adalah sebagai salah satu data ilmiah yang dapat digunakan untuk evaluasi dan perencanaan obat-obat yang umum digunakan oleh Poliklinik Saraf khususnya untuk Depo Farmasi ASKES.

2. Bagi Mahasiswa Farmasi

Dapat menambah pengetahuan Mahasiswa Farmasi tentang pola persepsan, terutama pada Poliklinik Saraf di Depo Farmasi ASKES RSUP Fatmawati. Serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan di jurusan Farmasi dengan melakukan pengamatan yang sebenarnya di lapangan dan untuk memperluas wawasan di bidang kefarmasian sebagai bekal untuk megembangkan diri di bidang tersebut

serta sebagai gambaran penggunaan obat di Poliklinik Saraf RSUP Fatmawati.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Obat

Obat adalah sebagai suatu zat yang dimaksudkan untuk dipakai dalam diagnosis, mengurangi rasa sakit, mengobati atau mencegah penyakit pada manusia atau hewan (2). Obat yang bekerja pada sistem saraf pusat (SSP) memperlihatkan efek yang sangat luas. Obat tersebut mungkin merangsang atau menghambat aktifitas SSP secara spesifik atau secara umum (3).

Obat yang mempengaruhi Sistem Saraf Pusat dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Ansiolitik

Ansiolitik disebut juga obat anti cemas atau obat penenang. Diberikan untuk mengatasi gejala-gejala kecemasan. Ansiolitik memiliki efek mengendurkan otot-otot, mengurangi ketegangan, membantu tidur dan mengurangi gejala – gejala kecemasan (4).

2. Hipnotik – Sedatif

Hipnotik sedatif merupakan golongan obat depresan susunan saraf pusat (SSP) yang relatif tidak selektif, mulai dari yang ringan yaitu menyebabkan kantuk, menidurkan, hingga yang berat yaitu hilangnya kesadaran, keadaan anestesi, koma dan mati, bergantung kepada dosis. Pada dosis terapi obat sedatif menekan aktivitas, menurunkan respon terhadap rangsangan emosi dan menenangkan. Obat hipnotik

menyebabkan kantuk dan mempermudah tidur serta mempertahankan tidur yang menyerupai tidur fisiologis. Obat hipnotik sedatif biasanya merupakan turunan benzodiazepin. Beberapa obat Hipnotik Sedatif dari golongan benzodiazepin digunakan juga untuk indikasi lain, yaitu sebagai pelemas otot, antiepilepsi, antiansietas dan sebagai penginduksi anestesia (3).

3. Antidepresan

Antidepresan, yaitu sejenis obat yang mempunyai kemampuan untuk memperlambat fungsi sistem syaraf pusat dan otonom. Obat anti depresan memberikan perasaan melambung tinggi, memberikan rasa bahagia semu, pengaruh anastesia (kehilangan indera perasa), pengaruh analgesia (mengurangi rasa sakit), penghilang rasa tegang dan kepanikan, memperlambat detak jantung dan pernafasan serta dapat berfungsi sebagai obat penenang dan obat tidur (5).

4. Antipsikotik

Antipsikotik adalah sejenis obat yang bermanfaat pada terapi psikosis akut maupun kronik. Ciri terpenting obat antipsikotik ialah :

- a. berefek antipsikosis, yaitu berguna mengatasi agsivitas, hiperaktifitas dan labilitas emosional pada pasien psikosis, efek ini tidak berhubungan langsung dengan efek sedatif.
- b. dosis besar tidak menyebabkan koma yang dalam ataupun anestesia.
- c. dapat menimbulkan gejala ekstrapiramidal yang reversibel atau irversibel.

d. tidak ada kecenderungan untuk menimbulkan ketergantungan psikik dan fisik (3).

5. Antikonvulsan

Antikonvulsan digunakan terutama untuk mencegah dan mengobati bangkitan epilepsi (*epileptic seizure*). Golongan obat ini lebih tepat dinamakan antiepilepsi; sebab obat ini jarang digunakan untuk gejala konvulsi penyakit lain (3).

6. Golongan Lain & Obat ADHD (*Attention Deficit Hyperactive Disorder*).

Gangguan ini ditandai dengan adanya ketidakmampuan anak untuk memusatkan perhatiannya pada sesuatu yang dihadapi, sehingga rentang perhatiannya sangat singkat waktunya dibandingkan anak lain yang seusia, Biasanya disertai dengan gejala hiperaktif dan tingkah laku yang impulsif. Kelainan ini dapat mengganggu perkembangan anak dalam hal kognitif, perilaku, sosialisasi maupun komunikasi (6).

7. Obat Anti Parkinson

Obat anti Parkinson digunakan untuk penyakit Parkinson. Penyakit Parkinson merupakan suatu sindrom dengan gejala utama berupa trias gangguan neuromuskular; tremor, rigiditas, akinesia (hipokinesia) disertai kelainan postur tubuh dan gaya berjalan (3).

8. Obat Antivertigo

Vertigo adalah adanya sensasi gerakan atau rasa gerak dari tubuh atau lingkungan sekitarnya, dapat disertai gejala otonom yaitu pucat,

keringat dingin, mual, muntah dan pusing. Vertigo mencerminkan adanya gangguan sistem deteksi orientasi seseorang (7).

9. Analgesik (Opiat)

Analgesik Opiat merupakan kelompok obat yang memiliki sifat-sifat seperti opium atau morfin. Meskipun memperlihatkan berbagai efek farmakodinamik yang lain, golongan obat ini terutama digunakan untuk meredakan atau menghilangkan rasa nyeri (3).

10. Analgesik (Non Opiat) & Antipiretik

Golongan analgesik adalah obat yang dapat menghilangkan rasa sakit atau obat nyeri. Sedangkan obat antipiretik adalah obat yang dapat menurunkan suhu tubuh (8).

11. Obat Anti Inflamasi Non Steroid

AINS merupakan pilihan pengobatan yang penting untuk penyakit - penyakit yang menimbulkan gejala nyeri dan inflamasi. OAINS memiliki sifat rangkap analgetik dan antiinflamasi, sehingga pada kasus - kasus penyakit sistem otot dan tulang merupakan pilihan utama dalam mengatasi gejala nyeri dan inflamasinya. Efek analgetik dan antiinflamasi dari OAINS disebabkan oleh kerjanya menghambat pembentukan prostaglandin melalui penghambatan kerja enzim siklooksigenase. Karena OAINS juga memberikan efek samping seperti toksisitas pada lambung dan ginjal, pengawasan penggunaannya merupakan faktor penting dalam terapi menggunakan obat-obat ini. Disinilah, farmasis mempunyai peran yang penting

dalam mengoptimalkan pemilihan OAINS dan menjamin penggunaannya secara rasional dan tepat (9).

12. Obat untuk Nyeri Neuropatik

Nyeri neuropatik adalah nyeri yang timbul sebagai konsekuensi langsung terhadap adanya lesi atau penyakit yang mengenai sistem somatosensorik. Nyeri neuropatik juga diklasifikasikan berdasarkan lokasi kerusakan neuralnya menjadi perifer dan sentral (10).

13. Preparat Antimigren

Migren merupakan salah satu penyakit tertua yang dikenal mempunyai gejala klinis khas berupa prodroma, aura, nyeri kepala yang disusul fase terminasi dan postdromal. Penatalaksanaan pasien meliputi : mengenali dan menghindari faktor pencetus, menggunakan cara – cara non obat dan penggunaan medikamentosa, baik di saat serangan maupun untuk pencegahan (11).

14. Nootropik & Neurotonik

Obat nootropik atau sering disebut obat pintar adalah senyawa yang meningkatkan kemampuan kognitif manusia (fungsi dan kapasitas otak), sedangkan neurotonik adalah tonik untuk otak dengan kata lain hampir sama fungsinya dengan nootropik (12).

B. Resep

Resep adalah sebuah permintaan tertulis dari seorang dokter, dokter ahli, dokter gigi, dokter hewan kepada seorang apoteker disebuah

apotik, untuk minta disiapkan obat atau campuran bahan obat dalam suatu bentuk tertentu dan menyerahkannya kepada pembawa resep tersebut dengan diberi nama dan aturan pakai yang sesuai dengan apa yang tertulis didalamnya (13).

Resep harus ditulis dengan jelas dan lengkap yang memuat :

1. Nama dokter, dokter gigi, atau dokter hewan dengan alamat lengkap.
2. Nomor izin praktek dokter yang bersangkutan.
3. Tempat, tanggal, bulan dan tahun penulisan resep.
4. Tanda R/.
5. Nama obat atau bahan-bahan obat dan kadarnya.
6. Banyaknya obat satu bentuk obat.
7. Aturan pakai obat.
8. Nama sipenderita.
9. Umur sipenderita.
10. Tandatangan atau paraf dokter yang bersangkutan (13).

Sebelum dilakukan dispensing, resep terlebih dahulu dikaji oleh seorang apoteker untuk menghindari ketidakrasionalan pengobatan dalam resep. Bila ditemukan ketidakrasionalan, apoteker akan menghubungi dokter penulis resep. Lembar resep rawat jalan RSUP Fatmawati terdiri dari satu lembar resep asli (putih) dan dua lembar tindasan (merah dan biru). Lembar asli diberikan kepada pasien untuk pengambilan resep, lembar tindasan berwarna merah disertakan ke dalam rekaman medik dan lembar berwarna biru diserahkan kepada Depo Pusat untuk pengarsipan.

C. Obat Generik (14)

Setiap obat dalam perdagangan mempunyai nama kimia dan nama non paten (*International Nonproprietary Name / INN*) atau nama generik. INN atau nama generik adalah nama obat resmi tanpa memperhatikan manufaktur produsennya. Nama hak milik atau nama dagang atau merek dagang dipilih oleh manufaktur produsennya untuk mempermudah pengakuan dan hubungan produk dengan perusahaan tertentu untuk maksud pemasaran.

Penggunaan nama generik untuk pembelian dan penulisan resep memberi pertimbangan kejelasan, mutu, dan harga. Dukungan pembelian dan penulisan obat generik menunjukkan bahwa :

1. Nama generik lebih informatif daripada nama dagang dan memberi kemudahan pembelian produk dari berbagai pemasok, baik sebagai nama dagang atau sebagai produk generik.
2. Produk obat generik sering kali lebih murah daripada produk yang dijual dengan nama dagang.
3. Penulisan resep dengan nama generik juga mempermudah substitusi produk.

Jika suatu resep obat ditulis dengan menggunakan nama generik, apoteker dapat mendispensing produk yang setara dengan harga yang lebih menarik kepada konsumen, tetapi juga karena memenuhi standar yang telah ditetapkan. Pada umumnya, semua produk obat yang telah terdaftar dalam suatu Negara baik obat paten atau obat generik harus

memenuhi standar yang telah ditetapkan. Satu langkah lanjut adalah konsep substitusi generik, yang telah diterima oleh jumlah negara yang meningkat bahkan jika resep ditulis dengan nama dagang, apoteker dapat mengganti suatu obat setara generik, kecuali dokter penulis menetapkan secara khusus agar tidak diganti dengan menulis “jangan diganti”. Konsep substitusi ini menimbulkan penghematan dalam hal biaya.

D. Daftar dan Plafon Harga Obat (15)

PT. Asuransi Kesehatan Indonesia atau PT. ASKES (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima pensiun PNS dan TNI / POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya.

Salah satu bentuk pelayanan PT. ASKES adalah memberikan pelayanan obat. Untuk itu PT. ASKES menerapkan suatu kebijakan yaitu menetapkan semua daftar obat-obatan dengan plafon harga tertentu yang tercantum dalam Daftar dan Plafon Harga Obat, yang selanjutnya disingkat DPHO. DPHO merupakan suatu daftar obat dengan nama generik dan atau nama dagang yang dipergunakan untuk pelayanan obat bagi peserta Askes sosial dan Askes Komersial. DPHO dibuat setiap tahun karena mengikuti perkembangan pesat dari kefarmasian dan ilmu kedokteran. DPHO dibuat dengan tujuan memberikan pelayanan obat yang bermutu, efektif, aman, dan efisien bagi peserta Askes.

Seleksi jenis obat yang ada dalam DPHO dilakukan oleh ahli farmakologis maupun klinis, selain itu juga dilakukan analisa dari aspek harga. Pembuatan DPHO mengacu pada Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) yang telah disusun oleh pemerintah, hal ini dikarenakan obat yang ada dalam DOEN merupakan obat pilihan yang paling dibutuhkan dan mutlak untuk diadakan, mencakup seluruh kelas terapi obat yang ada dalam DOEN. Selain itu, DPHO juga mencakup obat generik atau zat aktif yang tidak tercantum dalam DOEN, yang merupakan pilihan dari dokter spesialis di Rumah Sakit pemerintah. Beberapa jenis obat yang termasuk dalam DOEN mulai dari antibiotik, anti inflamasi, anti depresi, anti hipertensi, anti jamur, obat asma, obat maag, hingga obat kulit.

Dalam hal harga obat dalam DPHO, PT. ASKES melakukan kerjasama dengan pihak farmasi agar harga obat yang ada dalam DPHO dapat lebih rendah dibandingkan harga regular. Pihak farmasi juga mendapatkan keuntungan dari kerjasama ini, karena hanya sedikit mengeluarkan biaya dalam promosi obat-obatnya. Hasil negosiasi dan kesepakatan ini akan berlaku untuk periode 1 tahun secara nasional di seluruh Indonesia.

Dalam DPHO sendiri ada beberapa penggolongan obat, yang menjadi pedoman dalam persepsan obat bagi peserta Askes Sosial dan Komersial, yaitu :

1. Daftar Obat I

Meliputi obat-obat untuk penyakit umum yang dapat diresepkan tanpa ketentuan khusus. Pemberian resep untuk penyakit biasa

selama 3 - 5 hari dan untuk penyakit kronis selama maksimal 30 hari.

2. Daftar Obat II

Meliputi obat kanker (sitostatika), yang peresepannya diberikan atas dasar protokol terapi dari dokter yang merawat yang diketahui oleh Tim Dokter Onkologi / Spesialis Konsultannya dan dilegalisasi terlebih dahulu oleh PT. Askes.

3. Daftar Obat III

Meliputi obat-obat yang diberikan dengan ketentuan khusus.

- a. Peresepan obat yang tercantum dalam Daftar obat III diberikan atas dasar keterangan medis dari dokter yang merawat, dan dilegalisasi oleh PT. Askes.
- b. Peresepan obat antibiotika diluar DPHO dijamin dengan penyetaraan harga sesuai dengan golongan antibiotika yang tertera dalam DPHO.

BAB III

METODE PENULISAN

A. TEMPAT PELAKSANAAN

Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan di Instalasi Farmasi RSUP Fatmawati yang menyimpan arsip resep pasien di Depo Farmasi ASKES periode November 2008 – Februari 2009.

B. WAKTU PELAKSANAAN

Pengumpulan data di Gudang Arsip Farmasi RSUP Fatmawati dilakukan pada periode 2 – 28 Maret 2009.

C. METODE PENULISAN

Metode yang digunakan dalam pembuatan Tugas Khusus ini adalah metode retrospektif yaitu dari data diperoleh dari kejadian yang telah terjadi yaitu resep pasien di Depo Farmasi ASKES RSUP Fatmawati periode November 2008 – Februari 2009 untuk kemudian dilakukan pengevaluasian terhadap hal tersebut.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Cara kerja pengumpulan data pada proses penulisan tugas khusus ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan resep pasien Poliklinik Saraf yang ada di Depo Farmasi ASKES RSUP Fatmawati.

- b. Menghitung jumlah lembar resep yang diresepkan Poliklinik Saraf.
- c. Membandingkan resep yang masuk ke Depo Farmasi ASKES dengan pasien ASKES pada Poliklinik Saraf.
- d. Mencatat nama obat dan jumlah obat yang ada di dalam resep.
- e. Merekapitulasi 10 obat yang paling sering diresepkan.
- f. Mengklasifikasikan penggunaan obat saraf dan non saraf mengacu pada buku MIMS 2008 dan menghitung persentasenya.
- g. Mengklasifikasikan penggunaan obat generik dan menghitung persentasenya.
- h. Mengklasifikasikan penggunaan obat yang termasuk dalam Daftar dan Plafon Harga Obat PT. ASKES mengacu pada buku DPHO 2008 dan DPHO 2009 serta menghitung persentasenya.

BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENGAMATAN

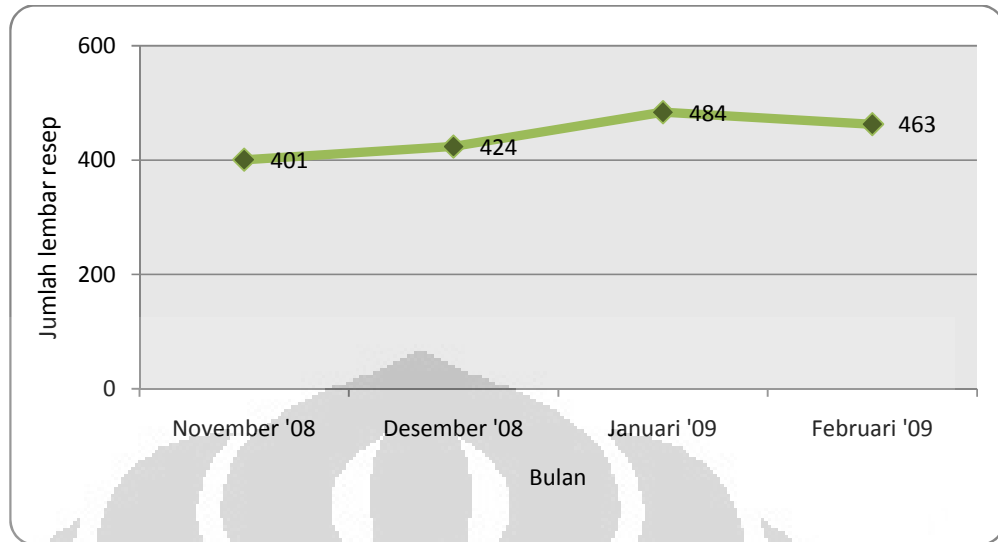
1. Jumlah Resep

Berdasarkan hasil rekapitulasi jumlah lembar resep di Depo Farmasi ASKES pada periode November 2008 hingga Februari 2009 dilihat dari banyaknya jumlah lembar resep Poliklinik Saraf yang masuk, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1
Jumlah Lembar Resep Poliklinik Saraf yang masuk di Depo Farmasi Askes

Bulan	Jumlah lembar resep Poliklinik Saraf	Jumlah lembar resep Depo ASKES	Persentase antara jumlah lembar resep Poliklinik dengan jumlah lembar resep Depo ASKES
November 2008	401	5478	7,32 %
Desember 2008	424	5770	7,35 %
Januari 2009	484	5881	8,23 %
Februari 2009	463	6222	7,44 %
Rata - rata	443	5837	7,59 %

Peningkatan dan penurunan jumlah lembar resep Poliklinik Saraf di Depo Farmasi ASKES dapat dilihat dalam Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Grafik jumlah lembar resep Poliklinik Saraf yang masuk di Depo Farmasi ASKES periode November 2008 – Februari 2009.

Jumlah lembar resep Poliklinik Saraf yang masuk di Depo Farmasi ASKES dibandingkan dengan jumlah pasien ASKES yang berobat di Poliklinik Saraf, dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Perbandingan jumlah lembar resep Poliklinik Saraf dengan jumlah pasien ASKES yang berobat di Poliklinik Saraf

Bulan	Jumlah lembar resep Poliklinik Saraf	Jumlah pasien ASKES yang berobat di Poliklinik Saraf	Persentase antara jumlah lembar resep Poliklinik Saraf dengan jumlah pasien ASKES Poliklinik Saraf
November 2008	401	999	40,14 %
Desember 2008	424	1001	42,36 %
Januari 2009	484	994	48,69 %
Februari 2009	463	873	53,04 %
Rata – rata	443	997	44,43 %

2. Sepuluh Obat Yang Paling Sering Diresepkan

Berdasarkan hasil rekapitulasi, diketahui daftar sepuluh obat yang paling sering diresepkan Poliklinik Saraf khususnya di Depo Farmasi ASKES. Berikut ini adalah daftar sepuluh obat yang paling sering diresepkan Poliklinik Saraf tiap bulannya.

Tabel 3
Daftar 10 Obat yang paling sering diresepkan di Poliklinik Saraf
bulan November 2008 – Februari 2009

No	November 2008		Desember 2008		Januari 2009		Februari 2009	
	Nama Obat	<i>f</i>	Nama Obat	<i>f</i>	Nama Obat	<i>f</i>	Nama Obat	<i>f</i>
1	Neurodex	20	Neurodex	19	Neurodex	19	Neurodex	20
2	Ranitidin 150 mg	19	Asam Folat 50 mg	19	Ranitidin 150 mg	19	Asam Folat 50 mg	20
3	Amitriptilin 25 mg	19	Paracetamol 500 mg	19	Paracetamol 500 mg	19	Amitriptilin 25 mg	18
4	Paracetamol 500 mg	18	Antasid	19	Clobazam 10 mg	19	Paracetamol 500 mg	17
5	Glukosamin 500 mg	18	Ascardia 80 mg	18	Amitriptilin 25 mg	19	Ascardia 80 mg	17
6	Asam Folat 50 mg	17	Diazepam 5 mg	18	Alprazolam 1 mg	17	Diazepam 2 mg	17
7	Thromboaspilet 80 mg	17	Clobazam 10 mg	17	Ascardia 80 mg	16	Adalat Oros 30 mg	16
8	Bioneuron	17	Amdixal 5 mg	16	Simvastatin 10 mg	16	Captopril 12,5 mg	15
9	Cardiomin	16	Amitriptilin 25 mg	16	Adalat Oros 30 mg	16	Ibuprofen 200 mg	14
10	Voltadex 50 mg	16	Meloxicam 15 mg	15	Ibuprofen 200 mg	15	Ranitidin 150 mg	14

f = Frekuensi jumlah kemunculan resep (lembar)

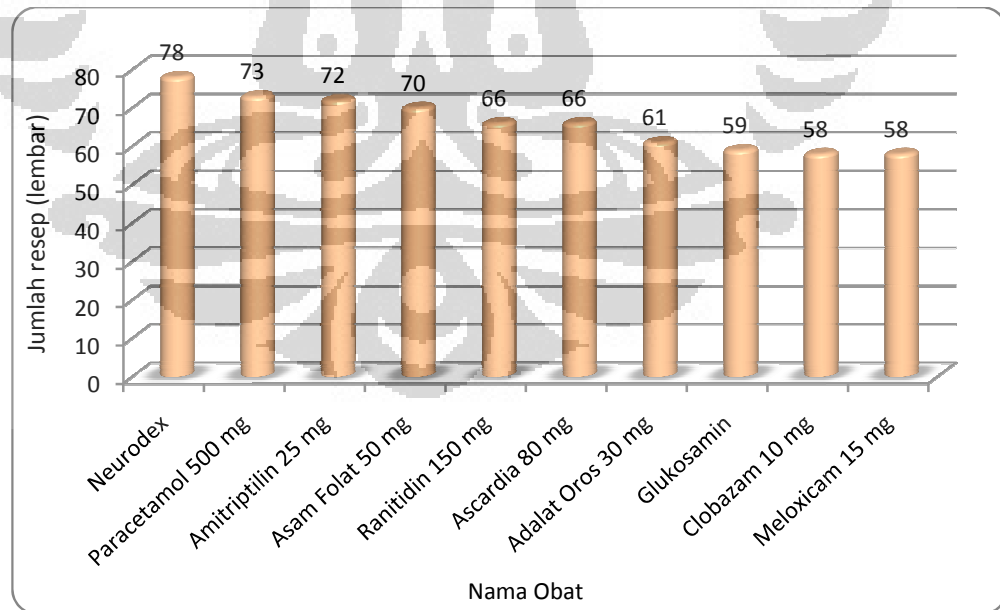
Tabel 4 merupakan daftar sepuluh obat yang paling sering diresepkan Poliklinik Saraf dalam periode November 2008 hingga Februari 2009 (dalam waktu 4 bulan).

Tabel 4

Daftar 10 obat yang paling sering diresepkan di Poliklinik Saraf selama bulan November 2008 – Februari 2009

No	Nama Obat	Jumlah kemunculan resep (lembar)
1	Neurodex	78
2	Parasetamol 500 mg	73
3	Amitriptilin 25 mg	72
4	Asam Folat 50 mg	70
5	Ranitidin 150 mg	66
6	Ascardia 80 mg	66
7	Adalat Oros 30 mg	61
8	Glukosamin	59
9	Clobazam 10 mg	58
10	Meloxicam 15 mg	58

Jika digambarkan dalam bentuk diagram batang, dapat dilihat dalam Gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Diagram batang 10 obat yang sering diresepkan di Depo Farmasi ASKES periode November 2008 – Februari 2009.

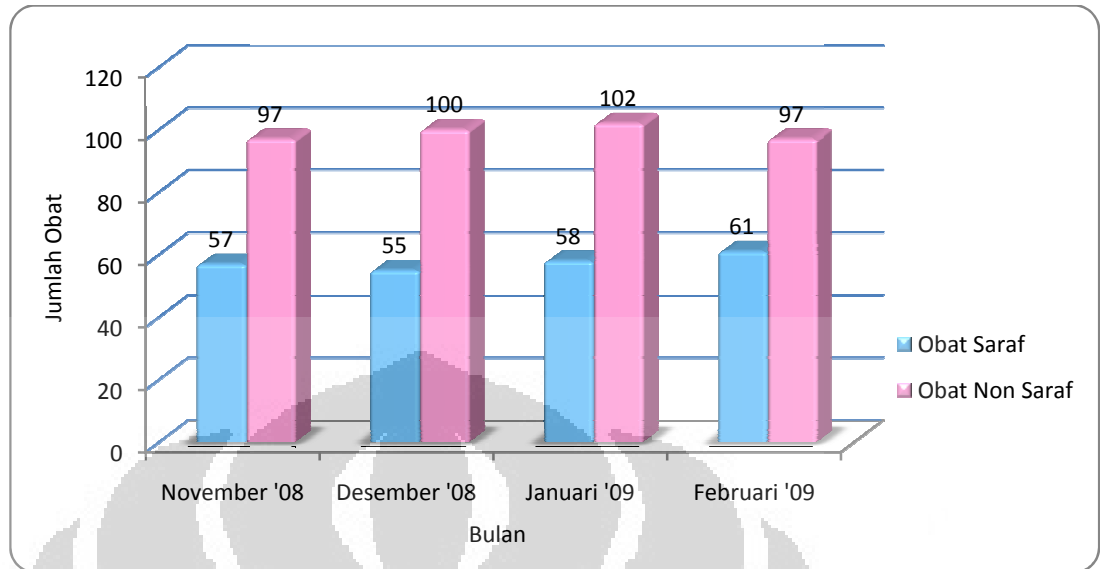
3. Kesesuaian Obat yang Diresepkan dengan Indikasi

Berdasarkan analisa resep Poliklinik Saraf di Depo Farmasi ASKES bulan November 2008 hingga Februari 2009 didapat hasil rekapitulasi penggunaan obat saraf dan non saraf berikut ini :

Tabel 5
Persentase Obat Saraf yang digunakan pada Poliklinik Saraf khususnya Depo Farmasi Askas RSUP Fatmawati

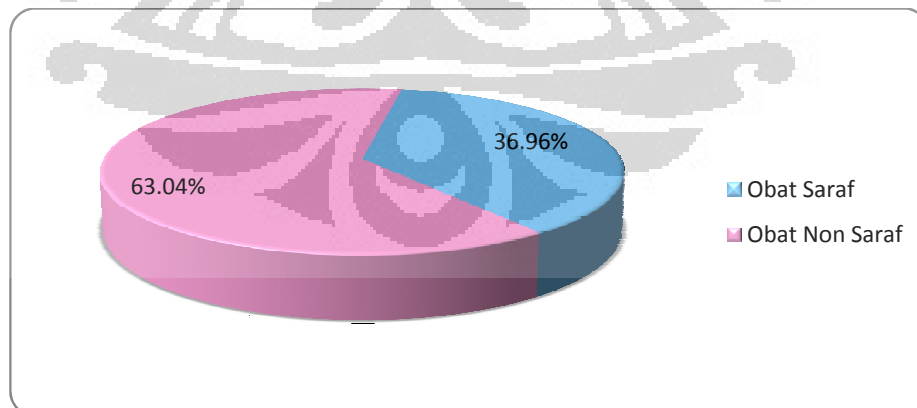
Bulan	Jumlah Jenis Obat	Saraf		Non Saraf	
		Jumlah Obat Saraf	Presentase	Jumlah Obat Non Saraf	Presentase
November 2008	152	57	37,50 %	97	62,50 %
Desember 2008	155	55	35,48 %	100	64,52 %
Januari 2009	160	58	36,25 %	102	63,75 %
Februari 2009	158	61	38,61 %	97	61,39 %
Total	625	231	36,96 %	394	63,04 %

Berikut ini dapat dilihat gambar diagram batang persempaan obat saraf dan non saraf selama bulan November 2008 hingga Februari 2009.



Gambar 3. Diagram batang jumlah penggunaan Obat Saraf dan Non Saraf yang Diresepkan dari Poliklinik Saraf di Depo Farmasi ASKES periode November 2008 – Februari 2009.

Perbandingan jumlah item obat saraf dan non saraf yang diresepkan dari poliklinik saraf yang dilayani di Depo Farmasi ASKES selama empat bulan (November 2008 - Februari 2009) terdapat dalam Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Diagram persentase obat saraf yang digunakan pada Poliklinik Saraf periode November 2008 – Februari 2009.

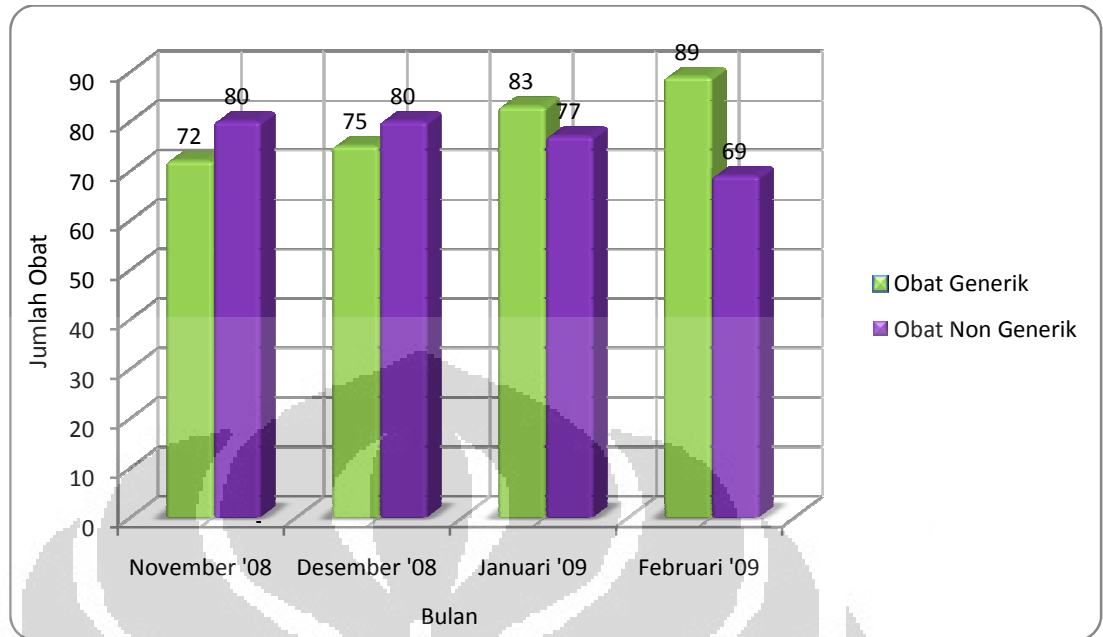
4. Kesesuaian Obat Poliklinik Saraf dengan Daftar Obat Generik

Dengan melakukan pemilahan obat - obat yang termasuk dalam daftar obat Generik, maka diperoleh data obat - obat generik yang digunakan pada Poliklinik Saraf khususnya di Depo Farmasi Askes RSUP Fatmawati sebagai berikut :

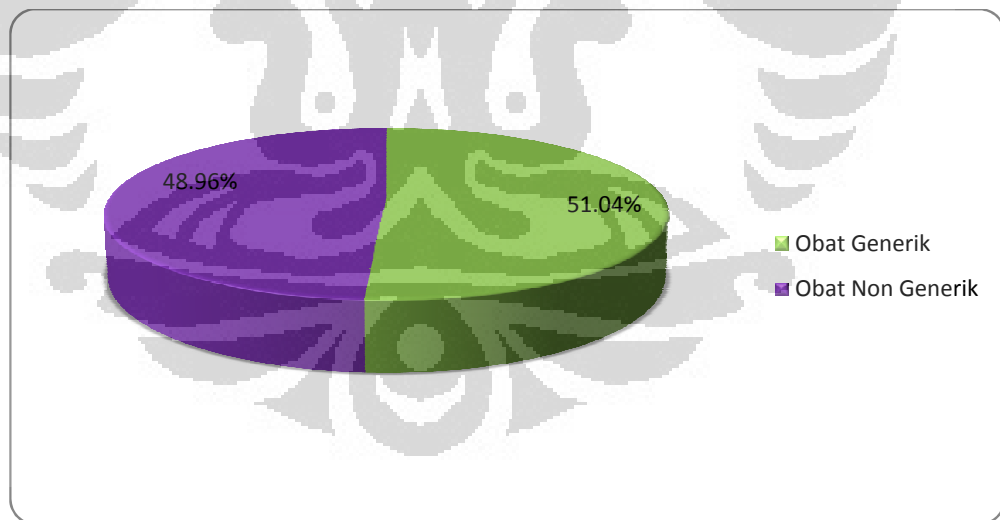
Tabel 6
Persentase Obat Generik yang digunakan pada Poliklinik Saraf khususnya Depo Farmasi Askes RSUP Fatmawati

Bulan	Jumlah Jenis Obat	Generik		Non Generik	
		Jumlah Obat Generik	Presentase	Jumlah Obat Non Generik	Presentase
November 2008	152	72	47,37%	80	52,63%
Desember 2008	155	75	48,39%	80	51,61%
Januari 2009	160	83	51,88%	77	48,12%
Februari 2009	158	89	56,33%	69	43,67%
Total	625	319	51,04%	306	48,96%

Hasil rekapitulasi diatas memperlihatkan adanya peningkatan penggunaan obat generik. Diagram batang yang menunjukkan peningkatan tersebut dapat dilihat dalam Gambar 5 dan rata – rata persentase penggunaan obat generik selama 4 bulan dapat dilihat dalam Gambar 5 dibawah ini :



Gambar 5. Diagram batang penggunaan Obat Generik Poliklinik Saraf di Depo Farmasi ASKES periode November 2008 – Februari 2009.



Gambar 6. Diagram persentase obat Generik yang digunakan pada Poliklinik Saraf periode November 2008 – Februari 2009.

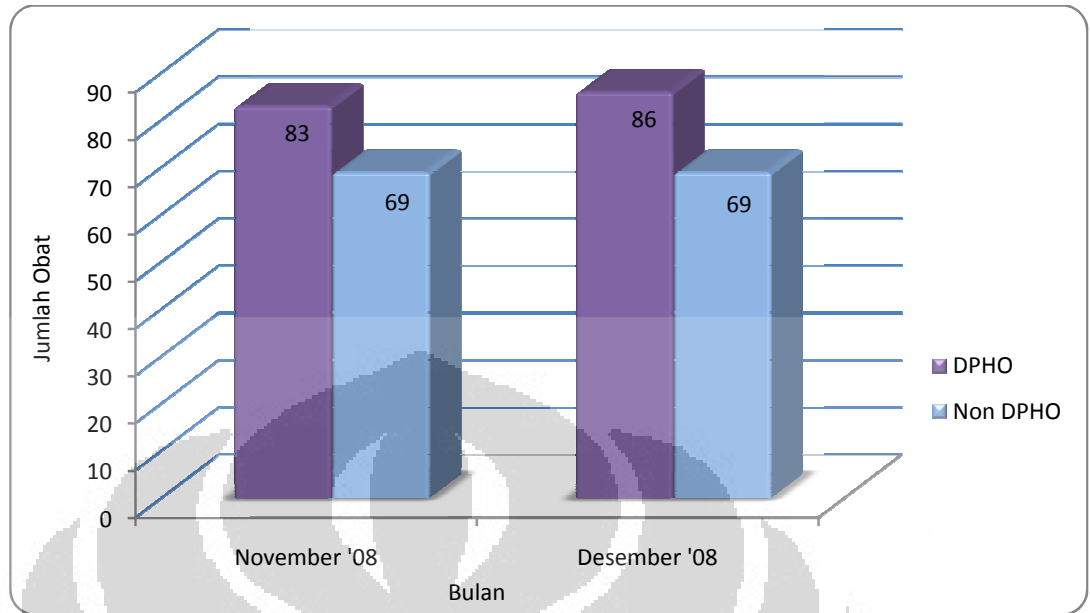
5. Kesesuaian Obat Poliklinik Saraf dengan Daftar dan Plafon Harga Obat (DPHO)

Dengan melakukan rekapitulasi terhadap obat – obat yang diresepkan Poliklinik saraf, maka didapat data obat – obat yang termasuk dalam buku DPHO. Berikut ini obat – obat yang digunakan Poliklinik Saraf pada bulan November dan Desember 2008 yang mengacu pada buku DPHO PT ASKES 2008.

Tabel 7
Persentase kesesuaian obat Poliklinik Saraf dengan DPHO 2008

Bulan	Jumlah Jenis Obat	DPHO		Non DPHO	
		Jumlah Obat DPHO	Persentase	Jumlah Obat Non DPHO	Persentase
November 2008	152	83	54,61 %	69	45,39 %
Desember 2008	155	86	55,48 %	69	44,52 %
Total	307	169	55,05 %	138	44,95 %

Penggunaan obat – obat yang sesuai dengan Daftar dan Plafon Harga Obat PT ASKES 2008 dapat pada Gambar 7, sedangkan persentase penggunaan obat yang sesuai dengan DPHO 2008 dapat dilihat dalam Gambar 8 berikut ini :



Gambar 7. Diagram batang penggunaan obat yang termasuk dalam DPHO 2008 periode November 2008 – Desember 2008.



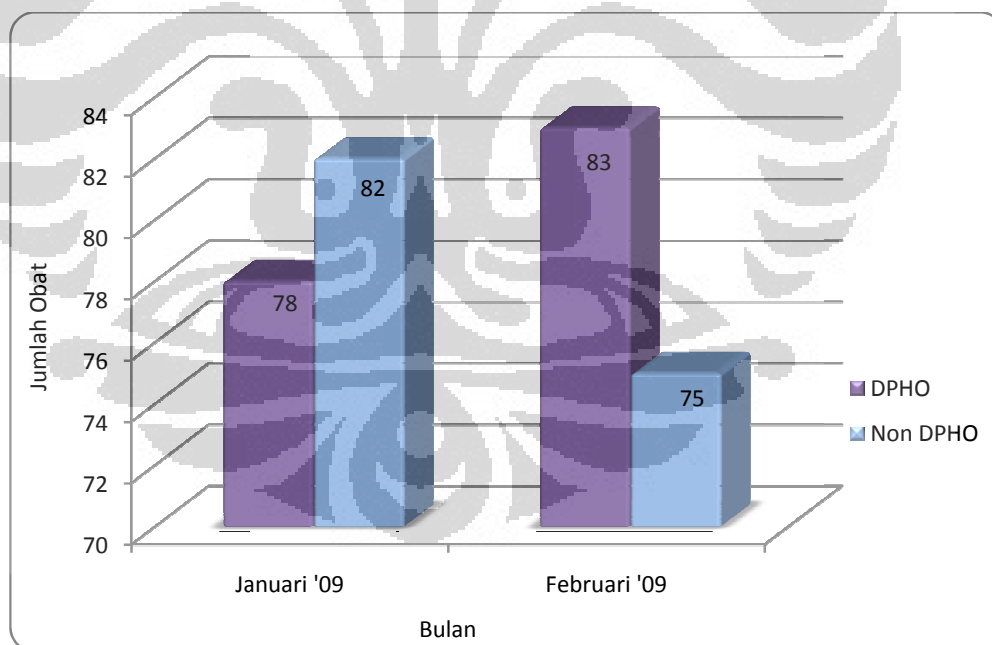
Gambar 8. Grafik persentase penggunaan obat yang sesuai dengan DPHO 2008 periode November 2008 – Desember 2008.

Hasil rekapitulasi untuk penggunaan obat – obat Poliklinik Saraf yang sesuai dengan DPHO 2009 dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini :

Tabel 8

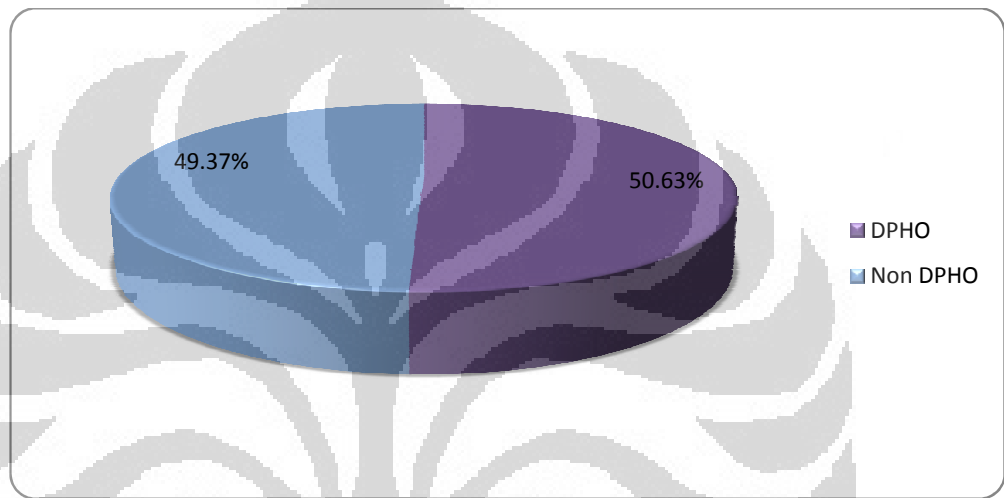
Persentase kesesuaian obat Poliklinik Saraf dengan DPHO 2009

Bulan	Jumlah Jenis Obat	DPHO		Non DPHO	
		Jumlah Obat DPHO	Presentase	Jumlah Obat Non DPHO	Presentase
Januari 2009	160	78	48,75 %	82	51,25 %
Februari 2009	158	83	52,53 %	75	47,47 %
Total	318	161	50,63 %	157	49,37 %



Gambar 9. Diagram batang penggunaan obat yang termasuk dalam DPHO 2009 periode Januari 2009 – Februari 2009.

Gambar 9 merupakan diagram batang yang menunjukkan penggunaan obat – obat Poliklinik Saraf yang sesuai dengan DPHO 2009. Sedangkan pada Gambar 10 ditunjukkan persentase rata – rata penggunaan obat – obat yang sesuai dengan DPHO 2009.



Gambar 10. Grafik persentase penggunaan obat yang sesuai dengan DPHO 2009 periode Januari 2009 – Februari 2009.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat jumlah lembar resep dari Poliklinik Saraf yang masuk di Depo Farmasi ASKES yang hanya 7,59 % dari jumlah lembar resep keseluruhan yang masuk di Depo Farmasi ASKES, karena resep yang masuk di Depo Farmasi ASKES tidak hanya berasal dari Poliklinik Saraf saja, masih ada resep dari 20 Poliklinik lain yang ada di Instalasi Rawat Jalan. Hasil tersebut memperlihatkan adanya kenaikan dan penurunan jumlah resep tiap bulan, dikarenakan jumlah pasien yang berobat di Poliklinik Saraf tidak sama. Tetapi jika diperhatikan lagi, jumlah resep Poliklinik Saraf yang masuk ke Depo Farmasi ASKES tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini menunjukkan, pasien yang menebus obat di Depo Farmasi ASKES adalah pasien yang rutin berobat setiap bulannya. Rata – rata jumlah lembar resep Poliklinik Saraf yang masuk ke Depo Farmasi ASKES berjumlah sekitar 443 tiap bulannya.

Berdasarkan Tabel 2 dapat kita ketahui bahwa tidak seluruh pasien ASKES Poliklinik Saraf menebus resep yang diberikan di Depo Farmasi ASKES. Perbedaan jumlah pasien yang menebus resep di DEPO ASKES tiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan, terlihat pada bulan November hanya 401 jumlah lembar resep yang ditebus dari 999 pasien ASKES Poliklinik Saraf yang berobat. Di bulan Desember hanya 424 jumlah lembar resep yang ditebus dari 1001 pasien, di bulan Januari hanya 484 jumlah lembar resep yang ditebus dari 994 jumlah pasien, dan di bulan Februari hanya 463 jumlah lembar resep yang ditebus dari 873

jumlah pasien. Setelah dirata – rata terlihat bahwa hanya 443 pasien yang menebus obat dari total rata – rata 997 pasien ASKES Poliklinik Saraf, dengan persentase 44,43 %. Ini menunjukkan pasien yang tidak menebus resep di Depo Farmasi ASKES jauh lebih banyak dari pasien yang menebus di depo tersebut. Salah satu hal yang melatarbelakangi hal ini adalah faktor waktu, karena banyaknya pasien yang harus mengantri di Depo Farmasi ASKES untuk menebus resepnya. Pasien yang menebus obat di Depo Farmasi ASKES tidak hanya berasal dari Poliklinik Saraf saja, tetapi ada juga yang berasal dari Poliklinik lainnya yang ada di RSUP Fatmawati. Banyaknya pasien yang menebus resep di Depo Farmasi ASKES menyebabkan semakin lamanya waktu untuk menunggu penyiapan obat tersebut. Mengacu pada jumlah SDM, ternyata jumlah pegawai yang ada di Depo Farmasi ASKES mempengaruhi kinerja penyiapan obat yang diminta pasien, sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama.

Mengacu pada hasil rekapitulasi diketahui bahwa obat dengan jumlah terbanyak tiap bulannya belum tentu menjadi obat yang paling sering diresepkan, dapat dilihat dalam Lampiran 1 - 4. Tabel 3 memperlihatkan, bahwa dari sepuluh item obat yang paling sering diresepkan tiap bulan muncul beberapa item obat yang sama ini menunjukkan pola penggunaan obat tersebut stabil dengan penggunaan tiap bulan yang tidak berbeda jauh.

Daftar 10 obat yang paling sering diresepkan disusun berdasarkan frekuensi kemunculan obat adalah neurodex, paracetamol

500 mg, amitriptilin 25 mg, asam folat 50 mg, ranitidin 150 mg, ascardia 80 mg, adalat oros 30 mg, glukosamin, clobazam 10 mg, dan meloxicam 15 mg. Walaupun tidak semua obat – obat ini disertai dengan jumlah yang banyak, tetapi obat – obat ini mendominasi munculnya obat – obat yang digunakan di Poliklinik Saraf. Hal ini membuktikan obat yang paling sering diresepkan tidak harus dengan jumlah yang banyak, seperti amitriptilin 25 mg.

Dari Daftar 10 besar obat yang paling sering diresepkan oleh Poliklinik Saraf selama 4 bulan, dapat diketahui bahwa obat – obat yang frekuensi kemunculannya sering, tidak selalu menunjukkan kelas terapi obat saraf tetapi juga obat – obat yang dapat digunakan sebagai penunjang / pembantu proses penyembuhan. Seperti obat yang diindikasikan untuk antianemi, antasida, antikoagulan, obat – obat dalam kelas terapi kalium antagonis, dan obat lain.

Obat saraf adalah obat dengan indikasi : ansiolitik, hipnotik - sedatif, antikonvulsan, ADHD, antiparkinson, antidepresan, antipsikosis, obat untuk nyeri neuropatik, peparat antimigren, nootropik & neurotonik, obat antivertigo, analgesik (opiat), analgesik (non opiat) & antipiretik, obat AINS. Sedangkan obat dengan indikasi diluar dari itu adalah obat non saraf. Mengacu pada klasifikasi tersebut, maka diperoleh data bahwa jumlah pemakaian obat saraf pada bulan November 2008 adalah 57 item obat dengan persentase 37,50 % dari 152 item obat yang digunakan. Lalu pada bulan Desember 2008 jumlah pemakaian obat saraf adalah 55 item obat dengan persentase 35,48 % dari 155 item obat yang digunakan.

Sedangkan di bulan Januari 2009 pemakaian obat saraf berjumlah 58 item obat dengan persentase 36,25 % dari jumlah total obat yang digunakan yaitu 160 item obat. Kemudian pada bulan Februari 2009 pemakaian obat saraf berjumlah 61 item obat dengan persentase 38,61 % dari 158 item obat yang digunakan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi selama 4 bulan diketahui bahwa pemakaian obat saraf dari bulan November 2008 hingga Februari 2009 sebanyak 231 jumlah obat dengan persentase 36,96 %. Sedangkan obat non saraf sebanyak 394 jumlah obat dengan persentase 63,04 %. Obat – obat saraf yang banyak digunakan berasal dari obat dengan indikasi obat anti inflamasi non steroid (OAINS), analgesik (non opiat) & antipiretik, nootropik dan neurotonik, antikonvulsi dan ansiolitik.

Hasil rekapitulasi penggunaan obat - obat yang termasuk dalam daftar obat Generik terlihat dalam Tabel 5, penggunaan obat generik setiap bulannya makin mengalami peningkatan. Dari bulan November yang hanya 72 jenis obat, lalu bulan Desember meningkat menjadi 75 jenis obat, dan di bulan Januari meningkat kembali menjadi 83 jenis obat, sedangkan di bulan Februari terus meningkat menjadi 89 jenis obat. Hal ini disebabkan oleh obat – obat yang umum digunakan dalam DPHO masih banyak yang termasuk dalam daftar obat generik, sehingga penggunaan obat generik di Depo Farmasi ASKES diutamakan karena beberapa obat generik itu masih termasuk dalam DPHO. Berdasarkan Tabel 5 diperoleh data jumlah obat generik yang digunakan pada Poliklinik Saraf khususnya Depo Farmasi Askas RSUP Fatmawati selama 4 bulan

yaitu sebanyak 51,04 % atau sebanyak 319 jumlah obat generik yang digunakan. Sedangkan obat non generik yang digunakan selama periode 4 bulan itu adalah 48,96 % atau sebanyak 306 jumlah obat. Memang perbedaannya sangat sedikit tapi ini menunjukkan penggunaan obat generik di Depo Farmasi ASKES ini lebih diutamakan daripada penggunaan obat non generik.

Tabel 6 memperlihatkan bahwa penggunaan obat – obat Poliklinik saraf di Depo Farmasi ASKES mencakup 50 % lebih penggunaan obat yang sesuai dengan DPHO 2008, walaupun penggunaan obat – obatan yang tidak termasuk dalam DPHO 2008 masih tinggi. Hal ini dikarenakan dokter yang memberi resep tidak memaksimalkan penggunaan obat yang ada didalam buku DPHO, melainkan memberikan resep berdasarkan obat yang umum digunakan padahal belum tentu masuk dalam buku DPHO 2008. Dari 307 obat yang digunakan dalam periode November dan Desember 2008, 169 jumlah obat diantaranya sesuai dengan buku DPHO 2008 dengan persentase 55,05% sedangkan 138 jumlah obat lainnya tidak sesuai dengan buku DPHO 2008 dengan persentase 44,95 %, dan ini terlihat jelas dalam Gambar 8.

Sedangkan Tabel 7 memperlihatkan penggunaan obat – obat yang sesuai dengan DPHO 2009 mengalami perubahan. Di bulan januari penggunaan obat yang sesuai dengan DPHO lebih sedikit dari penggunaan obat yang tidak sesuai dengan DPHO. Bulan Januari memperlihatkan bahwa dari 160 jenis obat yang digunakan, 78 jenis obat diantaranya sesuai dengan DPHO 2009 dan 82 jenis obat lainnya tidak

sesuai dengan DPHO 2009. Sedangkan di bulan Februari terlihat peningkatan, bahwa dari 158 jenis obat yang digunakan 83 jenis obat diantaranya sesuai dengan DPHO 2009 dan 75 jenis obat lainnya tidak sesuai dengan DPHO 2009. Ini dikarenakan oleh penyesuaian dengan DPHO baru yang dikeluarkan pada tahun 2009, karena ternyata ada beberapa obat yang masuk dalam DPHO 2008 tetapi tidak masuk dalam DPHO 2009. Sehingga banyak pemilihan obat yang harus disesuaikan dengan DPHO 2009. Melihat pada Gambar 9 terlihat adanya kenaikan penggunaan obat DPHO dan penurunan penggunaan obat non DPHO. Walaupun tidak terlalu signifikan, tetapi itu membuktikan adanya usaha penyesuaian dengan buku DPHO 2009. Gambar 10 memperlihatkan bahwa dalam diagram ini, penggunaan obat yang sesuai dengan DPHO masih lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan obat non DPHO, walaupun perbedaan diantaranya tipis. Dari 318 jumlah obat yang digunakan, 161 jumlah obat diantaranya sesuai dengan DPHO 2009 sedangkan 157 jumlah obat lainnya tidak sesuai dengan DPHO 2009. Perbandingan persentasenya juga tidak berbeda jauh, obat yang sesuai dengan DPHO memiliki persentase 50,63% sedangkan yang non DPHO memiliki persentase 49,37%.

Gambar 10 menunjukkan adanya penurunan penggunaan obat yang sesuai dengan DPHO 2009 jika dibandingkan dengan Gambar 8 yaitu persentase penggunaan obat yang sesuai dengan DPHO 2008. Walaupun ada penurunan tetapi grafik ini masih menunjukkan bahwa

penggunaan obat di Poliklinik Saraf khususnya di Depo Farmasi ASKES masih menyesuaikan dengan buku DPHO.

Penggunaan obat yang sesuai dengan DPHO ditahun 2008 mencapai titik 55,05% sedangkan ditahun 2009 hanya mencapai titik 50,63%, ini dilatarbelakangi oleh penggantian buku DPHO. Ada beberapa beberapa obat yang masuk dalam DPHO 2008 dan banyak diresepkan oleh dokter, ternyata tidak masuk didalam DPHO 2009. Hal ini menyebabkan pola peresepan dari dokter manjadi berubah. Terlihat di bulan Februari ternyata ada peningkatan jumlah – jumlah obat yang sesuai dengan DPHO 2009. Ini menunjukkan adanya usaha penyesuaian kembali terhadap pola peresepan obat – obat di Poliklinik Saraf, yang lebih mengutamakan kesesuaian dengan DPHO 2009.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi penggunaan obat pada Poliklinik Saraf di Depo Farmasi ASKES, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Jumlah lembar resep Poliklinik Saraf yang diresepkan di Depo Farmasi ASKES selama 4 bulan berjumlah 1.772 lembar resep, dengan jumlah resep keseluruhan yang masuk di Depo Farmasi ASKES sebanyak 23.351 lembar resep.
- b. Data sepuluh jenis obat yang paling sering diresepkan Poli Saraf di Depo Farmasi ASKES adalah neurodex, paracetamol 500 mg, amitriptilin 25 mg, asam folat 50 mg, ranitidin 150 mg, ascardia 80 mg, adalat oros 30 mg, glukosamin, clobazam 10 mg dan meloxicam 15 mg.
- c. Jumlah obat saraf yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo Farmasi ASKES adalah 231 jumlah obat dengan persentase 36,96 % dan 394 jumlah obat lainnya adalah obat non saraf dengan persentase 63,04 %.
- d. Jumlah obat yang digunakan Poli Saraf di Depo Farmasi ASKES selama 4 bulan adalah 625 jenis obat, yang terdiri dari 319 jumlah obat Generik dengan persentase 51,04% dan 306 jumlah obat non generik dengan persentase 48,96%.

- e. Jumlah obat yang digunakan Poli Saraf di Depo Farmasi ASKES selama 2 bulan ditahun 2008 adalah 307 jumlah obat yang terdiri dari 169 jumlah obat yang sesuai dengan DPHO 2008 dengan persentase 55,05% dan 138 jumlah obat yang tidak sesuai dengan DPHO 2008 dengan persentase 44,95%.
- f. Jumlah obat yang digunakan Poli Saraf di Depo Farmasi ASKES selama 2 bulan ditahun 2009 adalah 318 jumlah obat yang terdiri dari 161 jumlah obat yang sesuai dengan DPHO 2009 dengan persentase 50,63% dan 157 jumlah obat yang tidak sesuai dengan DPHO 2009 dengan persentase 49,37%.
- g. Dengan diketahuinya data jumlah resep yang terlayani di Depo Farmasi ASKES dan data pasien yang berobat di Poliklinik Saraf, maka Instalasi Farmasi RSUP Fatmawati dapat meningkatkan pelayanan obat bagi pasien Poliklinik Saraf dengan cara melakukan pelayanan jemput resep sehingga semua resep akan terlayani.

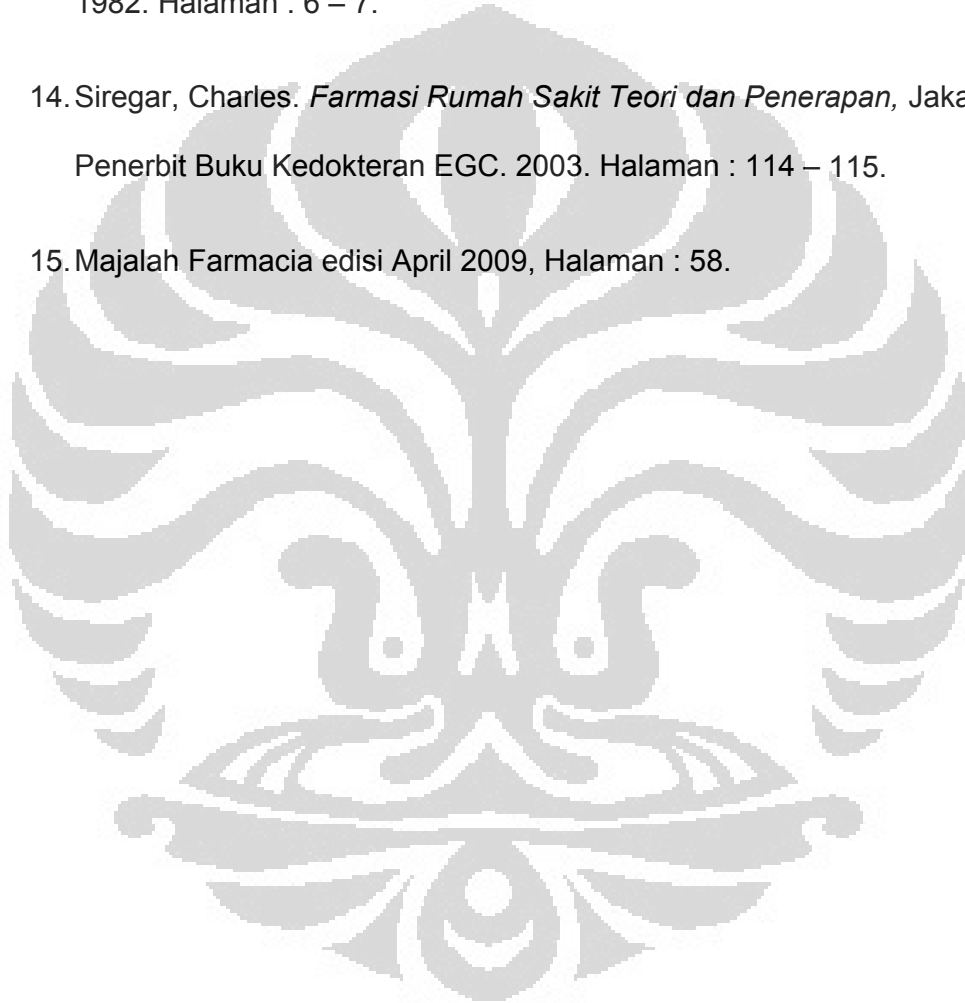
2. SARAN

- a. Depo Farmasi ASKES meningkatkan komunikasi dan informasi dengan dokter penulis resep mengenai obat – obat yang masuk dalam DPHO agar pasien tidak perlu membeli obat.
- b. Mengusulkan kepada PT ASKES agar memasukan obat – obat yang sering digunakan oleh dokter spesialis saraf yang ada di RSUP Fatmawati.

DAFTAR ACUAN

1. Anonim, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, No. 119/MenKes/SK/X/2004 tentang standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 2004.
2. Ansel, Howard. C . *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia. 1995. Halaman : 1.
3. Ganiswara, SG, editor. *Farmakologi dan Terapi*. Edisi 4. Jakarta: Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 1995. Halaman : 109, 124, 148, 163, 175, 189.
4. <http://medicastore.com/> Transkuiliser minor / obat cemas.
5. <http://ceria.bkkbn.go.id/> NAPZA, Kenapa Bahaya?. Kompas, 18 Januari 2002.
6. <http://propolisdiamond.com/> Hiperaktif oleh Rokim. Rabu, 29 April 2009.
7. <http://kalbefarma.com/> Diagnosis dan tatalaksana kedaruratan vertigo, oleh MML. 9 Maret 2006.
8. <http://medicastore.com/> Obat analgesi – antipiretik.
9. <http://pom.go.id/> Info POM. Obat AINS. Volume IV. Edisi 3 Maret 2003.
10. <http://kalbe.co.id/> Joint Meeting 3rd Congress Association of Southeast Asian Pain Societies and Neuropathic Pain Specia. 15 Mei 2009.

11. <http://kalbe.co.id/> Migren Diagnosis dan Penatalaksanaan oleh Budi Riyanto. *Cermin Dunia Kedokteran* No. 105. 1995.
12. <http://medicastore.com/> Obat Nootropik & Neurotonik.
13. HDW, Drs. Hartono. *Seni membaca cakar ayam resep dokter*. Jakarta. 1982. Halaman : 6 – 7.
14. Siregar, Charles. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2003. Halaman : 114 – 115.
15. *Majalah Farmacia* edisi April 2009, Halaman : 58.





LAMPIRAN

Lampiran 1
Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan November 2008

No	Nama obat / Jumlah resep	Tanggal																		Jumlah		
		3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	17	18	19	20	21	24	25	26		27	28
		16	15	26	31	21	13	17	34	30	18	16	13	32	27	13	16	15	14		20	14
1	Acetaminophen 500 mg		10	12		36		12	44	24	28	51	12	24		14		16	33	16	36	368
2	Actapin 10 mg						30															30
3	Adalat Oros 30 mg	30		90	90	120		60	90	210	30		30	210	90	30	60		60			1200
4	Alanox 200 mg			60				60														120
5	Allopurionol 100 mg				60				30	30		30		90		30			60	30		360
6	Alprazolam 1 mg		10					10		30		30	60	30								170
7	Amdixal 5 mg	30	30	30	60			60	60	60	30	30	90	60	30		30	30				630
8	Amdixal 10 mg				30		30						30	30			45		60	60	30	315
9	Amitriptilin 25 mg	44	28	98	32	9	18	48	31	24	6	29	11	88	30		3	15	6	15	5	540
10	Amlodipin 5 mg													30								30
11	Amlodipin 10 mg		30	30					30						30							120
12	Amoxicilin 500 mg													21								21
13	Antasid											20		15		28						63
14	Antasid Syrup 60 ml					1								1								2
15	Aptor 100 mg						30															30
16	Arkine 2 mg													60								60
17	Asam Folat 50 mg	180	90	150	90	120		150	390	120	120	60	150	60	150		180		90	30	90	2220
18	Asam Mefenammat 500 mg	20					30		20													70
19	Ascardia 80 mg	90	165	45	240	30	30		180	120	60	75		120	30		120	30	30			1365
20	Ascardia 160 mg		30						30													60
21	Aspilet 80 mg	30			90		30	30	60				20		60		30		30	30	30	440
22	Astika 80 mg	30		90	90	75				30												315
23	Astika 100 mg																		15			15
24	Atenolol 25 mg					30																30
25	Atenolol 50 mg			15					15		30					30			60			150

Lanjutan Lampiran 1
Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan November 2008

No	Nama obat / Jumlah resep	Tanggal																		Jumlah	
		3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	17	18	19	20	21	24	25	26		27
26	Baclofen 10 mg																	30			30
27	Betahistin				20					30			70								120
28	Betaserc 8 mg	20	26											15				15	30	20	126
29	Bioneuron	60	10	225	60	45	150	135	90	90	15	150	20	30	60		200	150	105	1595	
30	Bisoprolol 5 mg	30					30								30					90	
31	Brainact 500 mg								30								60	30		120	
32	Cafergot														15					15	
33	Caffein	0,25 g		0,6 g	2,1 g			0,6 g						0,45 g					2,6 g	6,6 g	
34	Calcium Lactat			15	30				30	60	20			60	30		90			335	
35	Calvit		20																	20	
36	Captopril 12,5 mg		60							150			60	270	60	90	120	90	90	1050	
37	Captopril 25 mg		60	240	300	330	60	210	156	270		60	120	210	180	180		9	180	2565	
38	Captopril 50 mg			60								90								150	
39	Carbamazepin 200 mg	60	30		30				50	150	120	135		30	30		60			695	
40	Cardiomin			20		40	30	20	200	90	60	80	150	150	30	90	80	30	30	1160	
41	Citicolin 500 mg	20	20						60								30			130	
42	Clobazam 5 mg														55					55	
43	Clobazam 10 mg				120	30	33		10	60			83	45	75		30	45	10	621	
44	Curcuma 50 mg						30													30	
45	Depakote ER 250 mg	30	60	30			90			120	30	90			75		30			555	
46	Depakote ER 500 mg								30						30					60	
47	Dexamethason 50 mg								10						10					20	
48	Diazepam 2 mg	65		74	115	50	38	49	14	121	30				76	51		38	6	767	
49	Diazepam 5 mg		40									46	65	66			4			230	
50	Diklofenac 50 mg												20						20	40	

Lanjutan Lampiran 1
Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan November 2008

No	Nama obat / Jumlah resep	Tanggal																		Jumlah		
		3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	17	18	19	20	21	24	25	26		27	28
51	Dramamine 50 mg																		10			10
52	Ducolax 5 mg									20	10											30
53	Epsonal														10							10
54	Ericaf								10	8		8							8			34
55	Esilgan 1 mg											10										10
56	Farsorbid 10 mg																60					60
57	Flunarizine 5 mg	30								30	30		5									95
58	Forneuro						30															30
59	Forres 50 mg											60					7					67
60	Furosemid 40 mg															10						10
61	Gabexal 300 mg																	10				10
62	Gemfibrozil 300 mg														30	30	30					90
63	Glukosamin 500 mg	60	100	260	270	60	120	180	60	180	70	180	120	180	60	194	210		30	60		2394
64	Haloperidol 0,5 mg													33								33
65	Hidroklorotiazid 25 mg			30			15	30		30					60	15				30		210
66	Hexer 150 mg					20																20
67	Hidrokortison Zalf												1									1
68	Hytrin 2 mg				60					15						30						105
69	Ibuprofen 200 mg	56	56	10	70			10		15	20	30	90	75								432
70	Ibuprofen 400 mg																			30		30
71	Inerson Salep							1														1
72	Interhistin 50 mg								10													10
73	Isosorbit Dinitrat 5 mg									180												180
74	Kalium Diclofenac 50 mg						10													15		25
75	Kalmeco 500 mg					90			90			90	60		20	60			60			470

Lanjutan Lampiran 1
 Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
 Bulan November 2008

No	Nama obat / Jumlah resep	Tanggal																				Jumlah	
		3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	17	18	19	20	21	24	25	26	27	28		
76	Kaltrofen 50 mg		20																			20	
77	Ketoprofen 50 mg			12				12		35					20							79	
78	Lansoprazole 30 mg												20		10				10	15		10	65
79	Lapibal 500 mg												30										30
80	Levazide	150			60					120					60		60						450
81	Loratadin 10 mg														10								10
82	Luminal					30									180		30						240
83	Madopar 125 mg						90		90	180		105								120	90	120	795
84	Medixon 4 mg					30																	30
85	Meloxicam 7,5 mg		30	35	10		45	25	10						10		20					20	205
86	Meloxicam 15 mg	60	30	67	160	30		45	15	26		40		120	45	60	30	6	29				763
87	Mertigo 24 mg	30	30	20	10				60	60	40		10		30		10		30	90			420
88	Metformin 500 mg		120	90				90			20												320
89	Methioson					30			30	60													120
90	Mecobalamin 500 mg	30	20	200				200		90	60	60		30									690
91	Metilprednisolon 4 mg									30													30
92	Metoclorpramide 10 mg												10										10
93	Meticobal 500 mg														40	10		80		40	20		190
94	Movi-Cox Supp. 15 mg	30					20				10						60	7		10			137
95	Myonal 50 mg			120			60	120	15	80				20	45	45		45		15	30		595
96	Natrium Diklofenac 50 mg	80	15	30					70	50		180	30	90	90		60	180				30	905
97	Nepatic 300 mg												60			30							90
98	Neurobion		40		60				60	270	60												490
99	Neurobion 5000		60																				60
100	Neurodex	310	270	150	510	75	180	150	304	150	95	60	120	480	400	74	180	160	30	10	90		3798

Lanjutan Lampiran 1
Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan November 2008

No	Nama obat / Jumlah resep	Tanggal																				Jumlah
		3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	17	18	19	20	21	24	25	26	27	28	
101	Neurosanbe 5000			30				30														60
102	Neurotam 1200 mg					60						20										80
103	Neurovit E	30																				30
104	Nifedipin 5 mg													90								90
105	Nifedipin 10 mg	30	60		45		15				60							90				300
106	Nonflamin 50 mg				60	80	20															160
107	Noperten 5 mg				30	30	60		30	60							60					270
108	Noperten 10 mg	30	60		60			30		60		30	30	60	15	30						405
109	Norvask 5 mg								90													90
110	OBH Syrup 100 ml					1						1	1	1	1							5
111	Omeprazole 20 mg									20												20
112	Osteocal 500 mg				60	30				30					10							130
113	Paracetamol 500 mg	84	105	219	279	36	108	168		174	19	48	174	313	126	72	40	72	9	104		2150
114	Phenitoin 100 mg			18				18		90			96		198		90					510
115	Piracetam 800 mg				30							30										60
116	Piracetam 1200 mg																30					30
117	Piroxicam 20 mg		30	60			20	60			15											185
118	Prednisolon									30												30
119	Prednison 5 mg		15		30						30				20		30	20		40		185
120	Prednox 4 mg			10								10										20
121	Ramixal 5 mg					20																20
122	Ranitidin 150 mg	80	230	260	260	30	140	180	146	35	80	150	60	70	105	60	60	60		40	10	2056
123	Reotal SR 400 mg											20		30								50
124	Serolin 10 mg					15																15
125	Sifrol 0,125 mg	150			90		60		150	150		60							60	150	150	1020

Lanjutan Lampiran 1
 Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
 Bulan November 2008

No	Nama obat / Jumlah resep	Tanggal																				Jumlah
		3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	17	18	19	20	21	24	25	26	27	28	
151	Voltadex 50 mg	20		180	90	75	30	180	103	180	80	85	90	184	15	35			24	30	1401	
152	Zitanid 2 mg	15	6																		21	



Lampiran 2
Rekapitulasi Obat Yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan Desember 2008

No	Nama obat / Jumlah resep	Tanggal																			Jumlah
		1	2	3	4	5	9	10	11	12	15	16	17	18	19	22	23	24	30	31	
		25	17	27	18	18	17	24	24	20	20	22	34	21	23	35	20	24	19	16	
1	Acetaminophen 500 mg		40	6		30		32		36		64		72	24	8	4		60	24	400
2	Actapin 10 mg			30																	30
3	Acyclovir 400 mg						35														35
4	Adalat Oros 30 mg		90		120	90	60	60	90	60	120	200	60	15	90	210		60		60	1385
5	Allopurinol 100 mg					90		60	90	180			50	75	60	30		175	90		900
6	Allopurinol 200 mg												15								15
7	Allopurinol 300 mg																	30	30		60
8	Alprazolam 0,5 mg	30		45				28		15		10		30							158
9	Ambroxol Syrup 100 ml											1			1						2
10	Amdixal 5 mg	105	30		30	15	30	30	60	60		60	30	60	30	30		120	90	30	810
11	Aminofilin 225 mg	9				12															21
12	Amitriptilin 12,5 mg													30							30
13	Amitriptilin 25 mg		37	6	31			63	15	34	28	20	33	54	8	62	12	43	42	19	507
14	Amlodipin 5 mg																			30	30
15	Amlodipin 10 mg		15	15									30		30	30	30			30	180
16	Amoxicillin 500 mg		20	30																	50
17	Antasid	20	40	30	50	110	30	70	56	30	110	92	135	150	114	55	64	120	132	85	1493
18	Antasid Syrup 60 ml											1								1	2
19	Aptor 100 mg			15		75				60		30									180
20	Asam Folat 50 mg	90	60	60	110	90	89	159	30	204	120	90	240	150	150	420	150	300	120	210	2842
21	Asam Mefenamat 500 mg			30			9		20												59
22	Ascardia 80 mg	75	120	15	90	30	75	225	60	105	150	180	155	135	90	240		180	90	60	2075
23	Ascardia 160 mg												30								30
24	Aspilet 80 mg				30	45			60		30	60	60	30	30	30		30	30	30	465
25	Astika 80 mg			30	30		45														105

Lanjutan Lampiran 2
Rekapitulasi Obat Yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan Desember 2008

NO	Nama Obat	Tanggal																			Jumlah
		1	2	3	4	5	9	10	11	12	15	16	17	18	19	22	23	24	30	31	
26	Astika 100 mg	60							105	60		12			30				75	30	372
27	Atenolol 25 mg																				0
28	Atenolol 50 mg		30		15							30	30		30	40				60	235
29	Betaserc 8 mg								60										30		90
30	Bioneuron	130	60	90	130	60	45	150	30		120	105				240	15	90	60	60	1385
31	Bisolvon 60 ml													15							15
32	Bisoprolol 2,5 mg					30															30
33	Bisoprolol 5 mg		30	30															30		90
34	Brainact 500 mg							60									60	60	120	60	360
35	Buscopan 2 mg								12												12
36	Cafergot																			8	8
37	Caffein	1,5 g	2,1 g	1,95 g	2,6 g			4,8 g	1,5 g	1,35 g	2,3 g	2,4 g	1,8 g	1,2 g	0,9 g	5,7 g	0,9 g	6,4 g		0,9 g	38,3 g
38	Calcium Lactat			30	60			105			69				60		30			100	454
39	Captopril 12,5 mg	90				150		180	60	90		210	220	60	180		60	30		90	1420
40	Captopril 25 mg	60			90	90	180	75	180		159	130	90		20	330	60		240	150	1854
41	Captopril 50 mg		60									60						60			180
42	Carbamazepin 200 mg	75	30					90				45	75	150		90		104	30		689
43	Cardiomin					30		30						30							90
44	Cefadroxil 500 mg		20					15			20		15	30	15				15		130
45	Celebrex 100 mg						30												15		45
46	Chloramphenicol 500 mg								12			40									52
47	Ciprofloxacin 500 mg													15							15
48	Clobazam 10 mg	15	70	63	44	20		145	55	50	55	45	50		30	130	45	63	50	24	954
49	Clonidin 0,075 mg						9														9
50	Codein 10 mg		15											15							30

Lanjutan Lampiran 2
Rekapitulasi Obat Yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan Desember 2008

NO	Nama Obat	Tanggal																			Jumlah
		1	2	3	4	5	9	10	11	12	15	16	17	18	19	22	23	24	30	31	
51	Concor 5 mg						15											30			45
52	Curcuma 200 mg											90	60								150
53	Deflamat CR 100 mg																15			15	
54	Depakote ER 250 mg														30	30	150	30			240
55	Dexacap 25 mg						60														60
56	Diazepam 5 mg	5	66	82	18	20		76	27	22	25	19	20	30	13	25	14	42	33	38	575
57	Dextrometorphan 50 mg													15							15
58	Dulcolax Supp. 10 mg									6											6
59	Enzyplex																	10			10
60	Ericaf								23				10								33
61	Eritromicin 250 mg																				0
62	Farsorbid 5 mg																60				60
63	Fludane												10								10
64	Forneuro										30										30
65	Forres 50 mg																		10		10
66	Gabexal 300 mg							14													14
67	Gemfibrozil 600 mg				30							30		15		30					105
68	Glibenclamide 5 mg								15												15
69	Glukosa											30									30
70	Glukosamin 500 mg	15	120	50	60		90	90			30		90	120	60	30		80	30	210	1075
71	Grahabion																		10		10
72	Halloperidol 0,5 mg	37	5			60			12			6	9								129
73	Hidroklorotiazid 25 mg		45	15	30	15							30			30		40	30		235
74	Hemobion												60								60
75	Hexer 150 mg												20								20

Lanjutan Lampiran 2
Rekapitulasi Obat Yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan Desember 2008

NO	Nama Obat	Tanggal																			Jumlah
		1	2	3	4	5	9	10	11	12	15	16	17	18	19	22	23	24	30	31	
76	Hytrin 2 mg	30			30				60	15	30								30		195
77	Ibuprofen 200 mg		65	45		29		30	23	20	70	60	65	60	30			30	30		557
78	Ibuprofen 400 mg		15							30	30				30	45	30				180
79	Inerson Salep Kulit										1										1
80	Interhistin 50 mg			20									10			20					50
81	Isosorbit dinitrat 5 mg		40																		40
82	Kalmeco 500 mg																	60			60
83	Kalmethason 50 mg										25		60								85
84	Ketoprofen 50 mg		30					70										40			140
85	Lansoprazole 30 mg												10						10		20
86	Lapibal 500 mg		30																		30
87	Levazide					90		90	60		60				60						360
88	Luminal	30						30								210				60	330
89	Madopar 125 mg			90				90				120		60							360
90	Maintante 5 mg				15																15
91	Mecobalamin 500 mg	15						30		40				40				104	60		289
92	Mefinal 500 mg													15							15
93	Meloxicam 7,5 mg	30			15	7		30	20			10			30			20			162
94	Meloxicam 15 mg	10	20	30	20	44		10	20	25	30	45	10	40		60		10	12	20	406
95	Merislon 6 mg											15									15
96	Mertigo 6 mg							117				35								20	172
97	Metformin 500 mg													90							90
98	Methioson					30									20						50
99	Metilprednisolon 4 mg												20				83	20		20	143
100	Metilprednisolon 10 mg	12							10												22

Lanjutan Lampiran 2
 Rekapitulasi Obat Yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
 Bulan Desember 2008

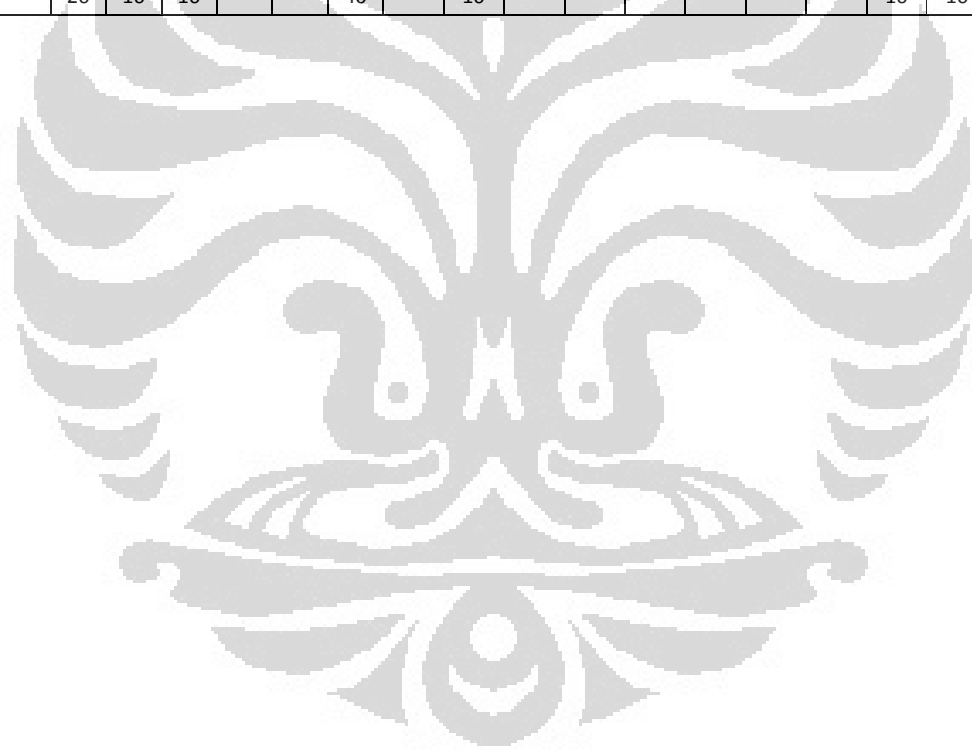
NO	Nama Obat	Tanggal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	9	10	11	12	15	16	17	18	19	22	23	24	30	31		
101	Movi-Cox Supp. 15 mg										30											30
102	Metotrexate 2,5 mg					12								15							20	47
103	Myonal 50 mg														20							20
104	Natrium Diklofenac 50 mg	90	30	30	35			210				20			30		35	15	45		540	
105	Neurodex	150	220	165	150	120	130	200	90	239	150	120	410	360	210	250	75	184	200	110	3533	
106	Nifedipine 10 mg							90	60		60	90				90					390	
107	Nonflamin 50 mg														30						30	
108	Noperten 5 mg								30	60									30	30	150	
109	Noperten 10 mg		30	30		75	60				30				39	60		30	15		369	
110	Norvasc 5 mg							60				30									90	
111	Noverty 10 mg			45			10	30													85	
112	OBH Syrup 100 ml											1		1					1		3	
113	Omeprazole 20 mg	15		10				25		10			20								80	
114	Osteocal 500 mg				60																60	
115	Paracetamol 500 mg	53	95	110	117	54	45	312	147	87	120	71	204	228	85	294	85	272	236	167	2782	
116	Phenitoin 100 mg		30	45	34			45	80		40	60	30	75	30	120		170	80		839	
117	Piracetam 1200 mg				150	30		60			60			60	14					60	434	
118	Piroxicam 20 mg			8	45	15		63	34		40	12	20	80	20		20	40	20	35	452	
119	Pletaal 50 mg								30												30	
120	Ponstan 500 mg						10														10	
121	Prednisolon			15		14	117					15		20		10				20	211	
122	Prednox 4 mg					10															10	
123	Pronalges 50 mg																			40	40	
124	Pronalges 100 mg				30					20			20		20	40	20	20	40		210	
125	Propranolol 40 mg					90				15			12								117	

Lanjutan Lampiran 2
 Rekapitulasi Obat Yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
 Bulan Desember 2008

NO	Nama Obat	Tanggal																			Jumlah
		1	2	3	4	5	9	10	11	12	15	16	17	18	19	22	23	24	30	31	
126	Ranitidin 150 mg	30		20			20	15		20	30	20	30	10	15	35	30	10		75	360
127	Reotal SR 400 mg														30						30
128	Scandene tube I	1																			1
129	Scantaren tube I	1																			1
130	Sibelium 10 mg						10														10
131	Sifrol 0,125 mg																60				60
132	Sifrol 0,25 mg							90	45	105		90		90	60						480
133	Sillum 5 mg								60												60
134	Simarc 2 mg						15										60				75
135	Simvastatin 10 mg					60		60	40		90	50	115	90		30			30		565
136	Simvastatin 20 mg		30	45		15		30	45	30		30	60	15			90	75	60		525
137	Sirdalud 2 mg	10																		60	70
138	Stimuno 50 mg				30																30
139	Stugeron 25 mg											15									15
140	Thromboaspilet 80 mg									30			60					20		30	140
141	Tizacom 2 mg							14													14
142	Tramadol 50 mg															10					10
143	Trental 400 mg							30													30
144	Trihexylphenidyl 2 mg		15	90		11		90	60			150	30	60							506
145	Trolip 100 mg															30					30
146	Valsartan 80 mg							30					30	15		60					135
147	Velcox 75 mg															15		15			30
148	Viliron															30		30			60
149	Vitamin B kompleks 50 mg			60		60			30			60			90						300
150	Vitamin B1 50 mg		50					180					45	60						60	395

Lanjutan Lampiran 2
 Rekapitulasi Obat Yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
 Bulan Desember 2008

NO	Nama Obat	Tanggal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	9	10	11	12	15	16	17	18	19	22	23	24	30	31		
151	Vitamin B12 50 mg				10									6								16
152	Vitamin E 50 mg								30		60											90
153	Voltadex 50 mg				15	15		15		40		15	60		20	60	50	75	70	50		485
154	Vometa 10 mg															10						10
155	Zitanid 2 mg	20	10	10			40		10							10	10					110



Lampiran 3
Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan Januari 2009

No	Nama obat / Jumlah resep	Tanggal																			Jumlah
		5	6	7	8	9	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	27	28	29	30	
		12	23	21	25	12	19	20	23	13	13	22	17	23	22	16	17	9	13	10	330
1	Acetaminophen 500 mg			12	24	42		36	48			30		36	42	36	40	40		64	450
2	Adalat Oros 30 mg	30	60	60	60	30	150	30	60	90	60	120	30	180	60		90			30	1140
3	Allopurinol 100 mg	60			60	30		60					90	150			60		30		540
4	Alprazolam 1 mg	20	40		15	34	30	60	60	30	30	20	10	60		10	63	8	8	10	508
5	Amdixal 5 mg			120	30		30			60						30	30		30		330
6	Amdixal 10 mg		30																		30
7	Amitriptilin 25 mg	32	23	9	49	6	76	86	41	64	28	12	50	50	21	21	11	27	24	50	680
8	Amlodipin 5 mg	7		60	30	30	30		30	15							60				262
9	Amlodipin 10 mg			30					30			60	30		10						160
10	Amoxicilin 500 mg		15			10															25
11	Antasid					30	40	45	45						30	25		60		40	315
12	Antasid Syrup 100 ml								1												1
13	Aptor 100 mg																30				30
14	Arkine 2 mg							60							60						120
15	Asam Folat 50 mg	90	300		120	20	210	150	420	60		180	60			90	60		30	60	1850
16	Asam Mefenamat 500 mg	31	25	180	129		15	90	90	76	55		60	60	30		90	15		30	976
17	Ascardia 80 mg	50	180	90	100	30	150	60	60	60	30	210	60	30			90	30	90		1320
18	Ascardia 160 mg													30							30
19	Aspilet 80 mg	30	135	30	60				30			30	30	30			60	55	30	30	550
20	Aspirin 80 mg			120	210	30	90	90	150	90	90	60	90	60	150						1230
21	Astika 80 mg		30			30	30														90
22	Astika 100 mg											45									45
23	Atenolol 50 mg			30								30	15							30	105
24	Baclofen 10 mg				15																15
25	Betahistin		15		60												15		30		120

Lanjutan Lampiran 3
Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan Januari 2009

No	Nama obat	Tanggal																		Jumlah	
		5	6	7	8	9	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	27	28	29		30
26	Betaserc 8 mg		90					40		30		10		30		10	10			220	
27	Bioneuron	30	30			15	75	20				120	30		65		40		30	455	
28	Bisoprolol 5 mg				30		15						30			30		15		120	
29	Brainact 500 mg						30					40	15		30					115	
30	Cafergot													30					30	60	
31	Caffein		0,3 g	1,8 g	2,25 g				2,7 g		3,6 g	1,8 g		1,8 g	0,6 g				1,2 g	0	
32	Calcium Lactat								7				60		30	15	15	60		30	217
33	Captopril 12,5 mg		210		20		60	120	60	60	15	90		90				60	60	60	905
34	Captopril 25 mg	80	110	240	270	60	180		180		210	60		310	240		60			60	2060
35	Captopril 50 mg						60														60
36	Carbamazepin 200 mg		30		150			120	75		45	120		80	110	30	60			30	850
37	Cardiomin									30										30	60
38	Cefadroxil 500 mg												15								15
39	Ciprofloxacin 500 mg													10							10
40	Citicolin 500 mg	20	80										60								160
41	Clobazam 10 mg	15	30	84	60	15	30	90	40	60	90	43	117	123	105	25	31	70	8	15	1051
42	Codein 10 mg		8	15			40		60	90	60									60	333
43	Concor 5 mg		15																		15
44	Curcuma 200 mg		90	30													30	90			240
45	Deflamat CR 100 mg			15																	15
46	Depakote ER 250 mg			90					30			60					120				300
47	Depakote ER 500 mg						30	60									30			30	150
48	Dexamethason 50 mg	30	10		30																70
49	Dextromethorphan 50 mg										6										6
50	Diazepam 2 mg												195	90	33	52	48	172	75	67	732

Lanjutan Lampiran 3
Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan Januari 2009

No	Nama obat	Tanggal																		Jumlah
		5	6	7	8	9	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	27	28	29	
51	Diazepam 5 mg	10	38	9	48	31	46	60	36	20	72	18		75						463
52	Dimenhydrinat 50 mg			120	90		60		30			20		60	60			60		500
53	Dramamine 50 mg		20	60				30			10	60		10		10	60	60	60	380
54	Elovess	120																		120
55	Enzyplex													15						15
56	Eperisone 50 mg					60	15			60						20				155
57	Epsonal 50 mg							10					10							20
58	Ericaf			60	8				10					10		10				98
59	Fenofibrate 100 mg																30			30
60	Flunarizine 5 mg	60																		60
61	Forneuro			30																30
62	Forres 50 mg					20														20
63	Frego 5 mg								14											14
64	Furosemid 40 mg																		60	60
65	Gabapentin 300 mg				20			60												80
66	Gabexal 300 mg										22									22
67	Gemfibrozil 300 mg															30				30
68	Ginkgo biloba				30				60	30				60						180
69	Glibenclamide 5 mg								30	30	30	60								150
70	Glucodex 80 mg									30										30
71	Glukosamin 500 mg		120	60		90	60	90	60	30	60	90	210	120	60			120	90	1260
72	Grahabion													60					60	120
73	Halloperidol 0,5 mg				12					66			30							108
74	Hidroklorotiazid 25 mg	30		15	210		60	105	30	60	60		30	90	80		90			860
75	Hytrin 2 mg		30					30									30			90

Lanjutan Lampiran 3
 Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
 Bulan Januari 2009

No	Nama obat	Tanggal																			Jumlah
		5	6	7	8	9	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	27	28	29	30	
76	Ibuprofen 200 mg	50	90	30	30	30	290	120			150		210	90		90	15	30	90	30	1345
77	Ibuprofen 400 mg		40	30	150	30		60	120	210	65	105									810
78	Interhistin 50 mg											60		30							90
79	Isoniazid Dinitrat 5 mg		60								20										80
80	Kalmeco 500 mg			60		60		60													180
81	Kalmethasone 50 mg											45									45
82	Ketoprofen 50 mg										30										30
83	Klofeneramin (CTM) 4 mg	20					30			60											110
84	Lanabal 500 mg			5																	5
85	Lansoprazole 30 mg													15							15
86	Levazide					90		120	150						60	30					450
87	Luminal					30														210	240
88	Lipitor 10 mg													5							5
89	Madopar 125 mg	180			90		90		180										48	90	678
90	Mecobalamin 500 mg			7						15		20	5		6	5				15	73
91	Meloxicam 7,5 mg			15	20									60		60			10	150	315
92	Meloxicam 15 mg	6	50	75		30	6		67		30	80	30		12	16	15	37	10	6	470
93	Mertigo 24 mg		15			30	20	60			60	80				70	75	116			526
94	Metformin 500 mg			30	90					30	90		90		30						360
95	Methioson													30					30		60
96	Metilprednisolon 4 mg								10	30			20			50		15			125
97	Metoclopramide 10 mg									10											10
98	Meticobal 500 mg	15	85	70	30	90	30	60	30			90	50	90					90		730
99	Mikonazole Krim		1																		1
100	Molexflu													15							15

Lanjutan Lampiran 3
Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan Januari 2009

No	Nama obat	Tanggal																		Jumlah		
		5	6	7	8	9	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	27	28	29		30	
126	Piracetam 800 mg				30			90													120	
127	Piracetam 1200 mg				40	240		60		90		120									550	
128	Piroxicam 20 mg			30	200				210			30	60	30	120						680	
129	Prednison 5 mg		20			30		30		180	90		15	15							380	
130	Prednox 4 mg																			16	16	
131	Profenid Supp. 100 mg													20							20	
132	Propranolol 40 mg								30												60	90
133	Ranitidin 150 mg	20	400	240	380	90	140	60	180	130	240	90	190	290	20	90	60	90	210	150		3070
134	Reotal SR 400 mg					60							20	30		30						140
135	Rivotril 2 mg													20	10							30
136	Sifrol 0,125 mg	180	90				90	60	210												90	720
137	Sifrol 0,25 mg				30	60		60	90								60					300
138	Sillum 5 mg						15						10									25
139	Simarc 2 mg								60							30						90
140	Simvastatin 10 mg		210	135	160		110	30	74	30	90	60	60	60	30	30		30	30	30		1169
141	Simvastatin 20 mg	30				30				30		30										120
142	Sirdalud 2 mg	10																				10
143	Sohobal 500 mg	20																				20
144	Thromboaspilet 80 mg													30								30
145	Thrombofob Gel															1						1
146	Tizacom 2 mg								7						8		10					25
147	Tramadol 50 mg							12							45		28					85
148	Tramal 50 mg											10			60							70
149	Trihexylphenidil 2 mg	180				60	90		330											30	150	840
150	Trolip 100 mg													30								30

Lampiran 4
Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan Februari 2009

No	Nama obat / Jumlah resep	Tanggal																				Jumlah
		2	3	4	5	6	9	10	11	12	13	16	17	18	19	20	23	24	25	26	27	
		14	20	19	33	25	29	30	34	20	25	26	15	24	13	14	27	33	18	21	23	
1	Acetaminophen 500 mg		10	8	6	20					16	36	12	52		12		12		29	8	221
2	Actapin 5 mg							20														20
3	Actapin 10 mg			30																		30
4	Acyclovir 200 mg		50	50						40												140
5	Acyclovir 400 mg					20																20
6	Adalat Oros 30 mg		30		150	60	90	30	30	150	60	60	30	30	30	30	60	30	90			960
7	Allopurinol 100 mg		30		150	30	60	30			90	90	60		90		30				90	750
8	Allopurinol 300 mg				30																	30
9	Alprazolam 0,5 mg											30						30				60
10	Alprazolam 1 mg								15			75										90
11	Ambroxol 30 mg	20					20			21				21								82
12	Amdixal 5 mg		90	30	30	30	150			30			30	30		150		60	30	30	60	750
13	Amdixal 10 mg												30									30
14	Amitriptilin 25 mg	4	47	11	52	11	30	24	104		12	60	29	41	23	14	38	68	21	29		618
15	Amlodipin 5 mg				30		30	30							30							120
16	Amlodipin 10 mg		30				60	30	30					30				30				210
17	Antalgin 500 mg									30		90										120
18	Antasid			50	40							60	20							30		200
19	Aptor 100 mg			30											60							90
20	Arkine 2 mg													60								60
21	Asam Folat 50 mg	60	60	120	240	360	390	170	180	150	320	120	90	240	120	240	60	60	80	30	90	3180
22	Asam Mefenamot 500 mg		21					15					10	30				10				86
23	Ascardia 80 mg	90	90	30	270	90	210	60	120	10	90	80		90		60		30	75	30	45	1470
24	Aspilet 80 mg		90		90	30	30	30	30	60		90	60	60	60	60		30			10	730
25	Aspirin 80 mg							90					60	30							30	210

Lanjutan Lampiran 4
Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan Februari 2009

No	Nama Obat	Tanggal																				Jumlah	
		2	3	4	5	6	9	10	11	12	13	16	17	18	19	20	23	24	25	26	27		
26	Astika 80 mg			30																		30	
27	Astika 100 mg					60			30	60	60		30			30	30					300	
28	Atenolol 25 mg												30									30	
29	Atenolol 50 mg				60	30																90	
30	Betahistin Medisilat 6 mg	100						80					60		160				25	15		440	
31	Betaserc 8 mg	60	40		10																	110	
32	Bioneuron		60	30		30	80		60	120		30			105			40	30	30	30	645	
33	Bisoprolol 5 mg			30																	30	60	
34	Brainact 500 mg						60						60							60		180	
35	Caffein		0,45 g	0,05 g	0,15 g			0,8 g	1,8 g				1,35 g	0,4 g		0,6 g			0,6 g		0,46 g	6,66 g	
36	Calcium Lactat				60	60			60				10			60						250	
37	Captopril 12,5 mg			90	150	60	60	240	60		130	60	150	90		60	30	30	60	10		1280	
38	Captopril 25 mg		210		120	60	120	40	40	60				60	180	60	150	90		90		120	1400
39	Captopril 50 mg					60							90									150	
40	Carbamazepin 100 mg						30															30	
41	Carbamazepin 200 mg			30	50	15		60	8		100	30	30		30		30	60	30		130	603	
42	Cataflam 50 mg																		15			15	
43	Ciprofloxacine 500 mg						15															15	
44	Citicolin 500 mg						60								0						20	80	
45	Clobazam 10 mg			5				58	87		12	14		23	38				30	30		297	
46	Codein 10 mg		113											150								263	
47	Curcuma 200 mg														90	15				23	60	188	
48	Curcuma Syrup 60 ml																			1		1	
49	Depakote ER 250 mg						60									30		30				120	
50	Depakote ER 500 mg										10					30	30		30			100	

Lanjutan Lampiran 4
 Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
 Bulan Februari 2009

No	Nama Obat	Tanggal																			Jumlah		
		2	3	4	5	6	9	10	11	12	13	16	17	18	19	20	23	24	25	26		27	
51	Dextromethorphan Syrup 60 ml							1													1		
52	Diazepam 2 mg	3	73	33	91	63	61	105	248		21	127		118	46	31	128	171	65	35	1419		
53	Diazepam 5 mg													3							3		
54	Diltiazem 30 mg																	90			90		
55	Dimetildinitrat 50 mg																	60			60		
56	Dulcolax 5 mg									6		30									36		
57	Eperison HCl 50 mg																	15			15		
58	Ericaf					6															6		
59	Forneuro						60		30										60			150	
60	Forres 50 mg		10															10	10		30		
61	Furosemid 40 mg																				30	30	
62	Gabexal 300 mg		10																			10	
63	Gemfibrozil 300 mg								30													30	
64	Gemfibrozil 600 mg				30		30														30	90	
65	Glibenclamid 5 mg													10							60	70	
66	Glukosamin 500 mg	30		30	90		60				30	100		90	60	60	30	60	30		45	715	
67	Grahabion				120																	120	
68	Halloperidol 0,5 mg		60	5				6									60	6			5	142	
69	Hidroklorotiazid 25 mg			15	30	15	20		90	60				30	145	15				30		30	480
70	Histigo 6 mg				60																	60	
71	Hytrin 2 mg					30					60			60								30	180
72	Ibuprofen 200 mg	30	150	90	210		150	70	120				180	165	60	90		150	260	80		1805	
73	Ibuprofen 400 mg												90						90				180
74	Isosorbit dinitrat 5 mg						90														90	180	
75	Kalmeco 500 mg								25					30							60	115	

Lanjutan Lampiran 4
Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan Februari 2009

No	Nama Obat	Tanggal																				Jumlah
		2	3	4	5	6	9	10	11	12	13	16	17	18	19	20	23	24	25	26	27	
76	Kalmethason 0,5 mg																			30	30	
77	Ketokonazol Zalf							1													1	
78	ketoprofen 50 mg						8								90						98	
79	Klorfeneramin (CTM) 4 mg												6								6	
80	Lansoprazole 30 mg					15										30					45	
81	Lapibal 500 mg		20			30															50	
82	Levazide				90							180	100	60							430	
83	Lisinopril 5 mg		30																		30	
84	Luminal			30															60		90	
85	Madopar 125 mg	90			90		45								30		90				345	
86	Mecobalamin 500 mg		270	150		60	150			90							60	75	60		915	
87	Meloxicam 15 mg			95	66		30	89	35	30		60	39		20	30		10		20	524	
88	Meloxicam Supp. 15 mg																	6			6	
89	Mertigo 6 mg				20						30									50	100	
90	Metformin 500 mg				150						30				90			30		30	330	
91	Methioson				20																20	
92	Metilprednisolon 4 mg		14				80							50			36	10			190	
93	Mikonazole tube I														1						1	
94	Myonal 50 mg		60					10	15					20							105	
95	Natrium Diklofenac 25 mg											90									90	
96	Natrium Diklofenac 50 mg	30	60	90					150		60	110	60	150		90	60	150			1010	
97	Natrium Diklofenac Gel												1								1	
98	Nepatic 300 mg		30		30																60	
99	Neurobion				60																60	
100	Neurobion 5000															15					15	

Lanjutan Lampiran 4

Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati

Bulan Februari 2009

No	Nama Obat	Tanggal																				Jumlah
		2	3	4	5	6	9	10	11	12	13	16	17	18	19	20	23	24	25	26	27	
101	Neurodex	150	330	240	630	270	420	410	450	90	130	330	380	300	120	355	390	270	120	120	285	5790
102	Neurotam 1200 mg						60															60
103	Nifedipine 5 mg											20										20
104	Nifedipine 10 mg		90			60		30		15			60		120							375
105	Nonflamin 50 mg			90					60				10									160
106	Noperten 5 mg				30	30	120	30				60						30				300
107	Noperten 10 mg								30		30	10						60				130
108	Norvasc 10 mg	30																30				60
109	Noverty 10 mg							30														30
110	OBH Syrup 100 ml				1																	1
111	Omeprazole 20 mg	30	20		30							60									30	170
112	Osteocal 500 mg			30			30														30	90
113	Paracetamol 500 mg		119		198	54	90	108	379		36	196	201	108	66	54	126	231	88	48	30	2132
114	Phenilbutason 200 mg													13								13
115	Phenitoin 100 mg						261			60	60	60		60		60	60			90		711
116	Piracetam 800 mg				60			40														100
117	Piracetam 1200 mg				90	60		70		60					30							310
118	Piroxicam 20 mg	60	30	20								45										155
119	Prednisolon		50	180		130					140		160									660
120	Prednox 4 mg													10								10
121	Profenid Supp. 100 mg										6			15								21
122	Pronalges 100 mg					20																20
123	Pronalges Supp. 100 mg														30							30
124	Propranolol 10 mg																	60				60
125	Ranitidin 150 mg			140	120	60	20	190	180		60	60	150	30	10	120	190			80		1410

Lanjutan Lampiran 4

Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati
Bulan Februari 2009

No	Nama Obat	Tanggal																				Jumlah	
		2	3	4	5	6	9	10	11	12	13	16	17	18	19	20	23	24	25	26	27		
126	Reotal SR 400 mg															60	30					90	
127	Rivotril 2 mg		130	6																		136	
128	Sifrol 0,125 mg	90	60		250								60	120				60				640	
129	Sifrol 0,25 mg														60							60	
130	Sillum 5 mg				10													15			10	35	
131	Simarc 2mg								45					15			30					90	
132	Simvastatin 10 mg			10	210	150	60	90	60		120	110	60	30		120	30		30		40	1120	
133	Simvastatin 20 mg	30			30					30	30	30			60						30	240	
134	Sirdalud 2 mg											8					10					18	
135	Sohobal 500 mg						90															90	
136	Sulfat Ferrosus 300 mg																				30	30	
137	Thromboaspilet 80 mg		30		15			60							60							15	180
138	Tramadol 50 mg																			23		23	
139	Trihexylphenidyl 2 mg	90	90	11	150			20								30	30	30				451	
140	Trolip 100 mg																30					30	
141	Tiaryt 200 mg												15					10				25	
142	Valisanbe 5 mg												34									34	
143	Valsartan 40 mg	60																				60	
144	Valsartan 80 mg			30				60		30	60		30	30	30							270	
145	V-Block 25 mg										30											30	
146	Vifferon				30																	30	
147	Viliron														30							30	
148	Vitamin B kompleks 50 mg			20						60											20	100	
149	Vitamin B1 50 mg	60		10	15					120			45	20	90	30		15		10		415	
150	Vitamin B 6 50 mg			30				60														90	

Lanjutan Lampiran 4

Rekapitulasi Obat yang digunakan Poliklinik Saraf di Depo ASKES RSUP Fatmawati

Bulan Februari 2009

No	Nama Obat	Tanggal																				Jumlah	
		2	3	4	5	6	9	10	11	12	13	16	17	18	19	20	23	24	25	26	27		
151	Vitamin B12 50 mg	60						120						60		30		30				300	
152	Vitamin C 50 mg												10									10	
153	Vitamin E				60																	60	
154	Vitamin K 10 mg								6													6	
155	Voltadex 50 mg		30	50	60		15	15						27		50	10				30	60	347
156	Voltaren Gel								1									1				2	
157	Vometa 10 mg						8															8	
158	Zypras 0,5 mg						10	30				30									10	80	

Lampiran 5
Klasifikasi Obat - Obat yang Digunakan Poliklinik Saraf RSUP Fatmawati
Periode November 2008 - Februari 2009

No	Nama obat	Indikasi	Obat Saraf	Obat Generik	Obat DPHO 2008	Obat DPHO 2009
1	Acetaminophen 500 mg	Analgesik (Non Opiat) & Antipiretik	1	1	1	1
2	Actapin 5 mg	Antiangina			1	
3	Actapin 10 mg	Antiangina			1	
4	Acyclovir 200 mg	Antih herpes		1	1	1
5	Acyclovir 400 mg	Antih herpes		1		
6	Adalat Oros 30 mg	Kalsium Antagonis			1	1
7	Alanox 200 mg	Suplemen & Terapi penunjang				
8	Allopurinol 100 mg	Antipirai		1	1	1
9	Allopurinol 200 mg	Antipirai		1		
10	Allopurinol 300 mg	Antipirai		1		
11	Alprazolam 0,5 mg	Ansiolitik	1	1	1	
12	Alprazolam 1 mg	Ansiolitik	1	1	1	
13	Ambroxol 30 mg	Obat batuk & pilek		1		
14	Ambroxol Syrup 100 ml	Obat batuk & pilek		1		
15	Amdixal 5 mg	Kalsium Antagonis			1	1
16	Amdixal 10 mg	Kalsium Antagonis				
17	Aminofilin 225 mg	Preparat Antiasma		1		
18	Amitriptilin 12,5 mg	Antidepresan	1	1		
19	Amitriptilin 25 mg	Antidepresan	1	1	1	
20	Amlodipin 5 mg	Kalsium Antagonis		1	1	1
21	Amlodipin 10 mg	Kalsium Antagonis		1		
22	Amoxicilin 500 mg	Antibiotik		1	1	1
23	Antalgin 500 mg	Analgesik (Non Opiat) & Antipiretik	1		1	1
24	Antasid	Antasida			1	1
25	Antasid Syrup 60 ml	Antasida			1	1
26	Aptor 100 mg	Analgesik (Non Opiat) & Antipiretik	1		1	1
27	Arkine 2 mg	Antiparkinson	1			
28	Asam Folat 50 mg	Antianemi		1	1	1
29	Asam Mefenamat 500 mg	Analgesik (Non Opiat) & Antipiretik	1	1	1	1
30	Ascardia 80 mg	Antikoagulan, Antiplatelet, Fibrinolitik				
31	Ascardia 160 mg	Antikoagulan, Antiplatelet, Fibrinolitik				
32	Aspilet 80 mg	Analgesik (Non Opiat) & Antipiretik	1		1	1
33	Aspirin 80 mg	Analgesik (Non Opiat) & Antipiretik	1	1		
34	Astika 80 mg	Antikoagulan, Antiplatelet, Fibrinolitik				
35	Astika 100 mg	Antikoagulan, Antiplatelet, Fibrinolitik				
36	Atenolol 25 mg	Betablocker		1		
37	Atenolol 50 mg	Betablocker		1		
38	Baclofen 10 mg	Relaksan Otot		1		
39	Betahistin	Obat Antivertigo	1	1	1	
40	Betahistin Medisilat 6 mg	Obat Antivertigo	1	1		
41	Betaserc 8 mg	Obat Antivertigo	1			

Lanjutan Lampiran 5
 Klasifikasi Obat - Obat yang Digunakan Poliklinik Saraf RSUP Fatmawati
 Periode November 2008 - Februari 2009

No	Nama obat	Indikasi	Obat Saraf	Obat Generik	Obat DPHO 2008	Obat DPHO 2009
42	Bioneuron	Vitamin & Mineral				
43	Bisolvon 8 mg	Obat Batuk				
44	Bisolvon Sirup 60 ml	Obat Batuk				
45	Bisoprolol 2,5 mg	Betabloker		1		
46	Bisoprolol 5 mg	Betabloker		1	1	1
47	Brainact 500 mg	Vasodilator Perifer & Aktivator serebral				
48	Buscopan 2 mg	Antispasmodik				
49	Cafergot	Preparat Antimigren	1			
50	Caffein	Diuretik		1		
51	Calcium Lactat	Vitamin & Mineral		1		
52	Calvit	Vitamin & Mineral				
53	Captopril 12,5 mg	Ace inhibitor		1	1	1
54	Captopril 25 mg	Ace inhibitor		1	1	1
55	Captopril 50 mg	Ace inhibitor		1	1	1
56	Carbamazepin 100 mg	Antikonvulsi	1	1		
57	Carbamazepin 200 mg	Antikonvulsi	1	1	1	1
58	Cardiomin	Vitamin & Mineral				
59	Cataflam 50 mg	Obat AINS	1			
60	Cefadroxil 500 mg	Antibiotik gol. Sefalosporin		1	1	1
61	Celebrex 100 mg	Obat AINS	1			
62	Chloramphenicol 500 mg	Antibiotik gol. Kloramfenikol		1	1	1
63	Ciprofloxacin 500 mg	Antibiotik gol. Kuinolon		1	1	1
64	Citicolin 500 mg	Vasodilator Perifer & Aktivator serebral		1		
65	Clobazam 5 mg	Ansiolitik	1	1		
66	Clobazam 10 mg	Ansiolitik	1	1	1	
67	Clonidin 0,075 mg	Antihipertensi lain		1		
68	Codein 10 mg	Obat Batuk		1		
69	Concor 5 mg	Betabloker			1	1
70	Curcuma	Obat Lain		1	1	1
71	Curcuma Syrup 60 ml	Obat Lain		1		
72	Deflamat CR 100 mg	Obat AINS	1			
73	Depakote ER 250 mg	Antikonvulsi	1		1	1
74	Depakote ER 500 mg	Antikonvulsi	1		1	1
75	Dexacap 25 mg	Ace inhibitor				
76	Dexamethason 50 mg	Kortikosteroid		1		1
77	Dextromethorphan 50 mg	Obat Batuk		1	1	1
78	Dextromethorphan Syrup 60 ml	Obat Batuk		1	1	1
79	Diazepam 2 mg	Ansiolitik	1	1	1	1
80	Diazepam 5 mg	Ansiolitik	1	1	1	1
81	Diklofenac 50 mg	Obat AINS	1	1		
82	Diltiazem 30 mg	Antiangina		1		1

Lanjutan Lampiran 5
 Klasifikasi Obat - Obat yang Digunakan Poliklinik Saraf RSUP Fatmawati
 Periode November 2008 - Februari 2009

No	Nama obat	Indikasi	Obat Saraf	Obat Generik	Obat DPHO 2008	Obat DPHO 2009
83	Dimenhydrinat 50 mg	Antiemetik		1	1	1
84	Dimetildinitrat 50 mg	Antiemetik		1		
85	Dramamine 50 mg	Obat Antivertigo	1			
86	Dulcolax 5 mg	Antidiare			1	1
87	Dulcolax Supp. 10 mg	Antidiare			1	1
88	Elovess	Vitamin & Mineral				
89	Enzyplex	Digestan				
90	Eperisone HCl 50 mg	Relaksan Otot		1		
91	Epsonal 50 mg	Relaksan Otot				
92	Ericaf	Preparat Antimigren	1		1	1
93	Eritromicin 250 mg	Antibiotik gol. Makrolida		1	1	1
94	Esilgan 1 mg	Hipnotik - sedatif	1			
95	Farsorbid 5 mg	Antiangina			1	1
96	Farsorbid 10 mg	Antiangina			1	1
97	Fenofibrate 100 mg	Obat dislipidemia		1		
98	Fludane	Obat Batuk				
99	Flunarizine 5 mg	Vasodilator Perifer & Aktivator serebral		1		
100	Forneuro	Vitamin & Mineral				
101	Forres 50 mg	Relaksan Otot				
102	Frego 5 mg	Vasodilator Perifer & Aktivator serebral				
103	Furosemid 40 mg	Diuretik		1	1	
104	Gabapentin 300 mg	Antikonvulsi	1	1		
105	Gabexal 300 mg	Antikonvulsi	1			
106	Gemfibrozil 300 mg	Obat dislipidemia		1		
107	Gemfibrozil 600 mg	Obat dislipidemia		1		
108	Ginkgo biloba	Vasodilator Perifer & Aktivator serebral		1		
109	Glibenclamide 5 mg	Obat Hipoglikemik		1	1	1
110	Glucodex 80 mg	Obat Antidiabetik Oral			1	1
111	Glukosa	Nutrisi		1		
112	Glukosamin 500 mg	Obat lain		1	1	1
113	Grahabion	Vitamin & Mineral			1	1
114	Haloperidol 0,5 mg	Antipsikosis	1	1	1	1
115	Hemobion	Antianemi				
116	Hexer 150 mg	Antasida				
117	Hidroklorotiazid 25 mg	Diuretik		1	1	1
118	Hidrokortison Zalf	Antiinflamasi		1	1	1
119	Histigo 6 mg	Antiemetik			1	1
120	Hytrin 2 mg	Antihipertensi lain			1	1
121	Ibuprofen 200 mg	Analgesik (Non Opiat) & Antipiretik	1	1	1	1
122	Ibuprofen 400 mg	Analgesik (Non Opiat) & Antipiretik	1	1	1	1
123	Inerson Salep Kulit	Kortikosteroid topikal			1	1

Lanjutan Lampiran 5
 Klasifikasi Obat - Obat yang Digunakan Poliklinik Saraf RSUP Fatmawati
 Periode November 2008 - Februari 2009

No	Nama obat	Indikasi	Obat Saraf	Obat Generik	Obat DPHO 2008	Obat DPHO 2009
124	Interhistin 50 mg	Antialergi & anafilaksis			1	1
125	Isosorbit dinitrat 5 mg	Antiangina		1	1	1
126	Kalium Diclofenac 50 mg	Obat AINS	1	1		
127	Kalmeco 500 mg	Nootropik & neurotonik	1			
128	Kalmethason 50 mg	Hormon Kortikosteroid				
129	Kaltrofen 50 mg	Obat AINS	1		1	1
130	Ketokonazol Zalf	Antijamur		1		
131	Ketoprofen 50 mg	Obat AINS	1	1	1	1
132	Klorfeneramin (CTM) 4 mg	Antialergi & anafilaksis		1	1	1
133	Lanabal 500 mg	Obat AINS	1	1		
134	Lansoprazole 30 mg	Antasida		1	1	1
135	Lapibal 500 mg	Nootropik & neurotonik	1			
136	Levazide	Antiparkinson	1		1	1
137	Lipitor 10 mg	Obat dislipidemia				
138	Lisinopril 5 mg	Ace inhibitor		1		
139	Loratadin 10 mg	Antihistamin		1		
140	Luminal	Hipnotik - sedatif	1			
141	Madopar 125 mg	Antiparkinson	1		1	1
142	Maintante 5 mg	Betabloker			1	1
143	Mecobalamin 500 mg	Nootropik & neurotonik	1	1		
144	Medixon 4 mg	Hormon Kortikosteroid				
145	Mefinal 500 mg	Obat AINS	1			
146	Meloxicam 7,5 mg	Obat AINS	1	1	1	1
147	Meloxicam 15 mg	Obat AINS	1	1	1	1
148	Meloxicam Supp. 15 mg	Obat AINS	1	1	1	1
149	Merislon 6 mg	Obat Antivertigo	1			
150	Mertigo 6 mg	Analgesik (Opiat)	1			
151	Mertigo 24 mg	Analgesik (Opiat)	1			
152	Metformin 500 mg	Obat Hipoglikemik		1	1	1
153	Methioson	Obat lain			1	1
154	Meticobal 500 mg	Nootropik & neurotonik	1			
155	Metilprednisolon 4 mg	Hormon Kortikosteroid		1	1	1
156	Metilprednisolon 10 mg	Hormon Kortikosteroid		1		
157	Metoclopramide 10 mg	Antiemetik		1	1	1
158	Metotrexate 2,5 mg	Sitostatika		1	1	1
159	Mikonazole Krim	Antijamur		1		1
160	Mikonazole tube I	Antijamur		1	1	1
161	Molexflu	Obat pilek				
162	Movi-Cox Supp. 15 mg	Obat AINS	1		1	
163	Myonal 50 mg	Relaksan Otot				
164	Natrium Diklofenac 25 mg	Obat AINS	1	1		

Lanjutan Lampiran 5
 Klasifikasi Obat - Obat yang Digunakan Poliklinik Saraf RSUP Fatmawati
 Periode November 2008 - Februari 2009

No	Nama obat	Indikasi	Obat Saraf	Obat Generik	Obat DPHO 2008	Obat DPHO 2009
165	Natrium Diklofenac 50 mg	Obat AINS	1	1	1	
166	Natrium Diklofenac Gel	Obat AINS topikal	1	1		
167	Nepatic 300 mg	Antikonvulsi	1			
168	Neurobion	Vitamin & Mineral				
169	Neurobion 5000	Vitamin & Mineral				
170	Neurodex	Vitamin & Mineral			1	1
171	Neurogenac 50 mg	Obat AINS	1		1	
172	Neurosanbe 5000	Vitamin & Mineral				
173	Neurotam 800 mg	Nootropik & neurotonik	1			
174	Neurotam 1200 mg	Nootropik & neurotonik	1			
175	Neurovit E	Vitamin & Mineral				
176	Nifedipine 5 mg	Kalsium Antagonis		1		
177	Nifedipine 10 mg	Kalsium Antagonis		1	1	1
178	Nonflamin 50 mg	Obat AINS	1			
179	Noperten 5 mg	Ace inhibitor			1	
180	Noperten 10 mg	Ace inhibitor			1	
181	Norvask 5 mg	Kalsium Antagonis			1	1
182	Norvask 10 mg	Kalsium Antagonis				
183	Noverty 5 mg	Antiemetik				
184	Noverty 10 mg	Antiemetik				
185	OBH Syrup 100 ml	Obat Batuk			1	1
186	Omeprazole 20 mg	Antasida		1		
187	Oradexon 0,5 mg	Hormon Kortikosteroid				
188	Oscal	Metabolisme tulang				
189	Oste	Obat sistem Muskuloskeletal				
190	Osteocal 500 mg	Obat lain			1	1
191	Paracetamol 500 mg	Analgesik (Non Opiat) & Antipiretik	1		1	1
192	Phenilbutason 200 mg	Analgesik (Non Opiat) & Antipiretik	1	1	1	1
193	Phenitoin 100 mg	Antikonvulsi	1	1	1	1
194	Phenobarbital 30 mg	Hipnotik - sedatif	1	1		
195	Piracetam 800 mg	Nootropik & neurotonik	1	1		
196	Piracetam 1200 mg	Nootropik & neurotonik	1	1		
197	Piroxicam 20 mg	Obat AINS	1	1	1	1
198	Pletaal 50 mg	Antikoagulan, Antiplatelet, Fibrinolitik				
199	Ponstan 500 mg	Obat AINS	1			
200	Prednisolon	Antiinflamsi		1		
201	Prednison 5 mg	Hormon Kortikosteroid		1	1	
202	Prednox 4 mg	Hormon Kortikosteroid				
203	Profenid Supp. 100 mg	Obat AINS	1		1	1
204	Pronalges 50 mg	Obat AINS	1			
205	Pronalges 100 mg	Obat AINS	1			

Lanjutan Lampiran 5
 Klasifikasi Obat - Obat yang Digunakan Poliklinik Saraf RSUP Fatmawati
 Periode November 2008 - Februari 2009

No	Nama obat	Indikasi	Obat Saraf	Obat Generik	Obat DPHO 2008	Obat DPHO 2009
206	Pronalges Supp. 100 mg	Obat AINS	1		1	1
207	Propranolol 10 mg	Betabloker		1		
208	Propranolol 40 mg	Betabloker		1	1	1
209	Ramixal 5 mg	Ace inhibitor			1	1
210	Ranitidin 150 mg	Antasida		1	1	1
211	Reotal SR 400 mg	Obat Hemorheologi				
212	Rivotril 2 mg	Antikonvulsi	1			
213	Scandene tube I	Antiinflamasi				
214	Scantaren tube I	Antiinflamasi				
215	Serolin 10 mg	Vasodilator Perifer & Aktivator serebral				
216	Sibelium 10 mg	Nootropik & neurotonik	1			
217	Sifrol 0,125 mg	Antiparkinson	1		1	1
218	Sifrol 0,25 mg	Antiparkinson	1		1	1
219	Sillum 5 mg	Nootropik & neurotonik	1			
220	Simarc 2 mg	Antikoagulan, Antiplatelet, Fibrinolitik			1	1
221	Simvastatin 10 mg	Antihiperlipidemia		1	1	1
222	Simvastatin 20 mg	Antihiperlipidemia		1	1	1
223	Sirdalud 2 mg	Antiinflamasi				
224	Sohobal 500 mg	Nootropik & neurotonik	1			
225	Stalevo	Antiparkinson	1			1
226	Stimuno 50 mg	Suplemen & Terapi penunjang				
227	Stugeron 25 mg	Obat Antivertigo	1			
228	Sulfat Ferrosus 300 mg	Vitamin & Mineral				
229	Tanapres 10 mg	Ace inhibitor			1	1
230	Tensivask 5 mg	Kalsium Antagonis				
231	Thromboaspilet 80 mg	Antikoagulan, Antiplatelet, Fibrinolitik				
232	Thrombofob Gel	Preparat Varises				
233	Thyrax 100 mg	Hormon Tiroid				
234	Tiaryt 200 mg	Antiangina			1	1
235	Tizacom 2 mg	enzim Antiinflamasi				
236	Tramadol 50 mg	Analgesik (Non Opiat) & Antipiretik	1	1	1	1
237	Tramal 50 mg	Analgesik (Non Opiat) & Antipiretik	1			
238	Trental 400 mg	Obat Hematopoetik				
239	Trihexylphenidyl 2 mg	Antiparkinson	1	1	1	1
240	Trolip 100 mg	Obat dislipidemia				
241	Valisanbe 5 mg	Ansiolitik	1			
242	Valsartan 40 mg	Angiotensin II antagonis		1		
243	Valsartan 80 mg	Angiotensin II antagonis		1	1	1
244	V-Block 25 mg	Kalsium Antagonis			1	
245	Velcox 7,5 mg	Obat AINS	1		1	1
246	Vesicare 5 mg	Obat Saluran Kemih				

Lanjutan Lampiran 5
 Klasifikasi Obat - Obat yang Digunakan Poliklinik Saraf RSUP Fatmawati
 Periode November 2008 - Februari 2009

No	Nama obat	Indikasi	Obat Saraf	Obat Generik	Obat DPHO 2008	Obat DPHO 2009
247	Viferron	Vitamin & Mineral			1	1
248	Viliron	Vitamin & Mineral			1	1
249	Vitamin B kompleks 50 mg	Vitamin & Mineral		1	1	1
250	Vitamin B1 50 mg	Vitamin & Mineral		1	1	1
251	Vitamin B6 50 mg	Vitamin & Mineral		1	1	1
252	Vitamin B12 50 mg	Vitamin & Mineral		1	1	1
253	Vitamin C 50 mg	Vitamin & Mineral		1	1	1
254	Vitamin E 50 mg	Vitamin & Mineral		1	1	1
255	Vitamin K 10 mg	Vitamin & Mineral		1	1	1
256	Voltadex 25 mg	Obat AINS	1			
257	Voltadex 50 mg	Obat AINS	1			
258	Voltaren Gel	Antiinflamasi				
259	Vometa 10 mg	enzim Antiinflamasi				
260	Zitanid 2 mg	enzim Antiinflamasi				
261	Zypras 0,5 mg	Ansiolitik	1		1	1
Total			90	119	117	106

Lampiran 6
Daftar Nama Obat Sesuai Dengan Indikasi Obat Saraf
Periode November 2008 - Februari 2009

No	Indikasi	Nama Obat	DPHO 2008	DPHO 2009
1	Obat AINS	Cataflam 50 mg		
		Celebrex 100 mg		
		Deflamat CR 100 mg		
		Diklofenac 50 mg		
		Kalium Diclofenac 50 mg		
		Kaltrofen 50 mg	1	1
		Ketoprofen 50 mg	1	1
		Lanabal 500 mg		
		Mefinal 500 mg		
		Meloxicam 7,5 mg	1	1
		Meloxicam 15 mg	1	1
		Meloxicam Supp. 15 mg	1	1
		Movi-Cox Supp. 15 mg	1	
		Natrium Diklofenac 25 mg		
		Natrium Diklofenac 50 mg	1	
		Natrium Diklofenac Gel		
		Neurogenac 50 mg	1	
		Nonflamin 50 mg		
		Piroxicam 20 mg	1	1
		Ponstan 500 mg		
		Profenid Supp. 100 mg	1	1
		Pronalges 50 mg		
		Pronalges 100 mg		
		Pronalges Supp. 100 mg	1	1
		Velcox 7,5 mg	1	1
		Voltadex 25 mg		
		Voltadex 50 mg		
2	Analgesik (Non Opiat) & Antipiretik	Acetaminophen 500 mg	1	1
		Antalgin 500 mg	1	1
		Aptor 100 mg	1	1
		Asam Mefenamat 500 mg	1	1
		Aspilet 80 mg	1	1
		Aspirin 80 mg		
		Ibuprofen 200 mg	1	1
		Ibuprofen 400 mg	1	1

Lanjutan Lampiran 6
 Daftar Nama Obat Sesuai Dengan Indikasi Obat Saraf
 Periode November 2008 - Februari 2009

No	Indikasi	Nama Obat	DPHO 2008	DPHO 2009
		Paracetamol 500 mg	1	1
		Phenilbutason 200 mg	1	1
		Tramadol 50 mg	1	1
		Tramal 50 mg		
3	Nootropik & neurotonik	Kalmeco 500 mg		
		Lapibal 500 mg		
		Mecobalamin 500 mg		
		Meticobal 500 mg		
		Neurotam 800 mg		
		Neurotam 1200 mg		
		Piracetam 800 mg		
		Piracetam 1200 mg		
		Sibelium 10 mg		
		Sillum 5 mg		
		Sohobal 500 mg		
4	Antikonvulsi	Carbamazepin 100 mg		
		Carbamazepin 200 mg	1	1
		Depakote ER 250 mg	1	1
		Depakote ER 500 mg	1	1
		Gabapentin 300 mg		
		Gabexal 300 mg		
		Nepatic 300 mg		
		Phenitoin 100 mg	1	1
		Rivotril 2 mg		
5	Ansiolitik	Alprazolam 0,5 mg	1	
		Alprazolam 1 mg	1	
		Clobazam 5 mg		
		Clobazam 10 mg	1	
		Diazepam 2 mg	1	1
		Diazepam 5 mg	1	1
		Valisanbe 5 mg		
		Zypras 0,5 mg	1	1
6	Antiparkinson	Arkine 2 mg		
		Levazide	1	1
		Madopar 125 mg	1	1

Lanjutan Lampiran 6
 Daftar Nama Obat Sesuai Dengan Indikasi Obat Saraf
 Periode November 2008 - Februari 2009

No	Indikasi	Nama Obat	DPHO 2008	DPHO 2009
		Sifrol 0,125 mg	1	1
		Sifrol 0,25 mg	1	1
		Stalevo		1
		Trihexylphenidyl 2 mg	1	1
7	Obat Antivertigo	Betahistin	1	
		Betahistin Medisilat 6 mg		
		Betaserc 8 mg		
		Dramamine 50 mg		
		Merislon 6 mg		
		Stugeron 25 mg		
8	Hipnotik - Sedatif	Esilgan 1 mg		
		Luminal		
		Phenobarbital 30 mg		
9	Analgesik (Opiat)	Mertigo 6 mg		
		Mertigo 24 mg		
10	Antidepresan	Amitriptilin 12,5 mg		
		Amitriptilin 25 mg	1	
11	Preparat Antimigren	Cafergot		
		Ericaf	1	1
12	Antipsikosis	Halloperidol 0,5 mg	1	1